

**IMPLEMENTASI METODE *SIMULATION BASED LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PALU**



**SKRIPSI**

*Proposal Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri  
Datokarama Palu*

**Oleh**

**PUTRI ALIFYHA**

**NIM: 211010168**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2025**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran peneliti bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Pada Pembelajaran PAJ di SMA Negeri 3 Palu” benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dianggap batal demi hukum.

Palu, 29 Mei 2025 M  
2 Dzulhijah 1446 H

**Penulis**



Putri Alifyha  
NIM.21.1.01.0168.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu” Oleh Putri Alifyha, NIM : 211010168, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 29 Mei 2025 M  
2 Dzulhijah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Adwiyah Fattalangi, M.Pd.  
NIP.196903081993032001

Pembimbing II

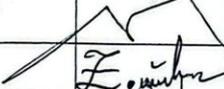
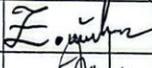
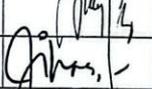
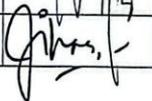


Dr. Jihan, M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Putri Alifyha, Nim. 211010168 dengan judul "Implementasi Metode *Simulation Based Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Juni 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijjah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

#### DEWAN PENGUJI

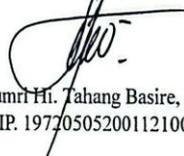
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Jihan, M.Ag.	

#### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197205052001121009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا  
بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt., Tuhan yang Maha Esa. karena atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta dilimpahkan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada suri tauladan umat manusia, baginda Rasulullah Saw., keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis yang telah mampu melalui proses perjalanan panjang sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian, penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa tanpa semangat, dorongan, serta motivasi yang bersifat moral maupun material dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak tercinta Taufik Dunggio dan Ibu tercinta Fatma Wati Ponurante yang telah mempertaruhkan nyawanya, dan mencurahkan segala kasih sayang, keringat, dan air mata dalam membesarkan dan mendidik,

serta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pemimpin yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, beserta segenap Wakil Dekan yang telah banyak memberikan nasihat kepada penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan Skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Jihan, M.Ag., selaku Pembimbing II, yang telah ikhlas memberikan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Kepada Bapak Abdul Wahab, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kabag Tata Usaha FTIK. Serta seluruh Dosen UIN Datokarama Palu yang penulis hormati, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Staf Kampus UIN Datokarama Palu yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi selama proses perkuliahan.
9. Kepala SMA Negeri 3 Palu, Bapak H. Idris Ade, S.Pd., M.Si., yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Palu. Ibu Dra. Hj. Waty dan Bapak Nurkholis, S.Pd.I., selaku guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Palu, yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis, serta para Ibu/Bapak Guru Pendidik maupun Staf Tata Usaha dan para peserta didik SMA Negeri 3 Palu yang sangat membantu penulis ketika melakukan penelitian di lingkungan sekolah.
10. Kepada adik-adik penulis, Muh. Ekha Shaputra dan Muh. Elfatih Shaputra, yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis ketika lelah dalam menyusun skripsi.
11. Terima kasih kepada sepupu penulis, Rahma Wati yang telah bersedia meminjamkan laptopnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun Bab IV dan Bab V skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan dan bantuan material maupun nonmaterial bagi penulis.
12. Terima kasih kepada Miftahul Huda, Nila Fatmawati, Hajra, Wahyu Afriansyah, Safia, sahabat seperjuangan yang telah meminjamkan laptop kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun Bab I sampai Bab III skripsi ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman PAI 6 yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri. Sisi Widyaningsih, Fitri Bella, Nurul Vadila, Bunga Zulfah, Devi Wulandari, Tiara, Daniati Ifada, Difa Ramadhani, Selfi, Siti Marwa, Ferdiyansa, Fazril, Zaid, Ali Akbar, Rahmat Fuadi, Muhidin, Sutan

Sait, Purnama Sari, Alm. Halik, Akmal, serta teman-teman penulis selama PPL dan KKN yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu per satu. Terima kasih telah senantiasa mendampingi penulis dalam susah maupun senang dan membantu penulis selama proses perkuliahan.

14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Risma, S.Km., Nur Inayah, S.Pd., dan Fadilah Isya S.Pd., yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari masa sekolah hingga masa perkuliahan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala kebbaikannya mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal'amin.

Palu, 21 Mei 2025 M  
28 Jumadil awal 1446 H

**Penulis,**  
**Putri Alifyha**  
**21.1.01.0168**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penegasan Istilah .....	6
F. Garis-garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14
C. Metode <i>Simulation Based Learning</i> .....	23
D. Implementasi Metode <i>Simulation Based Learning</i> berupa Manasik Haji pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	37
D. Data dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Implementasi Metode <i>Simulation Based Learning</i> berupa Manasik Haji pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu .....	51
C. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi <i>Metode</i> <i>Simulation Based Learning</i> berupa Manasik Haji pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu.. .....	66

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Implikasi Penelitian .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Daftar Kepemimpinan SMA Negeri 3 Palu.....	45
Tabel 4.2 Keadaan Guru PAI SMA Negeri 3 Palu .....	47
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Kelas XII Bergama Islam Tahun 2024/2025 SMA Negeri 3 Palu .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Denah Lokasi SMA Negeri 3 Palu
2. Tampak Depan Lobi SMA Negeri 3 Palu
3. Lapangan SMA Negeri 3 Palu
4. Masjid SMA Negeri 3 Palu
5. Perpustakaan SMA Negeri 3 Palu
6. Piala dan Sertifikat Penghargaan SMA Negeri 3 Palu
7. Foto Kepala SMA Negeri 3 Palu (1983-2019)
8. Wawancara Bersama Kepala SMA Negeri 3 Palu
9. Wawancara Pertama Bersama Ibu Waty Guru PAI SMA Negeri 3 Palu
10. Wawancara Kedua Bersama Ibu Waty, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu
11. Wawancara Pertama Bersama Bapak Nurkholis, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu
12. Wawancara Kedua Bersama Pak Nurkholis, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu
13. Wawancara Bersama Peserta didik (Despita) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu
14. Wawancara Bersama Peserta didik (Winda) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu
15. Wawancara Bersama Peserta didik (Aldi Wijaya) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu
16. Wawancara Bersama Peserta didik (Randi) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu
17. Wawancara Bersama Peserta didik (Despita) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu
18. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020
19. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020
20. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020
21. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020
22. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020
23. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025
24. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025
25. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025
26. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025
27. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025
28. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Palu Tahun 2024/2025

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Modul Ajar
Lampiran IV	Daftar Informan
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran VII	Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Keputusan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran IX	Surat Undangan Ujian Proposal Skripsi
Lampiran X	Daftar Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran XI	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Surat Izin Penelitian
Lampiran XIII	Surat Keterangan penelitian
Lampiran XIV	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XV	Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	Dokumentasi Foto Hasil penelitian
Lampiran XVII	Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 21.1.01.0168  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu

---

Faktor yang melatarbelakangi penulis mengambil judul ini ialah melihat urgensi pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Peserta didik yang harus memahami dengan benar materi pendidikan agama Islam baik dari segi teori, dalil, maupun bentuk pengamalannya dalam kehidupan serta metode pembelajaran PAI yang selalu monoton, terfokus pada teori dan hafalan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin meneliti tentang bagaimana pelaksanaan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu? Serta apa saja hambatan dan solusi dalam melaksanakan metode *simulation based learning* pada pembelajaran berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Implementasi metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu berupa kegiatan manasik haji telah dilakukan dari tahun 2013 yang dilaksanakan di kelas 12. Dalam pelaksanaan simulasi manasik haji, terbagi menjadi tiga tahap. Pertama tahap persiapan, baik guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan simulasi, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam simulasi. Kedua, tahap pelaksanaan, simulasi dilakukan sesuai tahapan rukun-rukun haji. Ketiga, tahap penutup simulasi, dilakukan refleksi dan evaluasi berupa penguatan materi, serta diskusi, tanya jawab, terkait pelaksanaan simulasi manasik haji. 2) Hambatan dan solusi dalam implementasi metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu yaitu membutuhkan anggaran dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat simulasi, peserta didik kurang perhatian dalam melakukan simulasi, dan guru membutuhkan keterampilan, serta fokus yang lebih tinggi dalam membimbing dan menilai setiap peserta didik yang melakukan proses kegiatan simulasi. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut ialah terjalannya betuk kerja sama antar peran kepala sekolah dan peran seorang guru.

Implikasi dari penelitian ialah penelitian ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan pada pembelajaran PAI, serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak SMA Negeri 3 Palu, maupun sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dapat dilalui melalui proses pendidikan. Baik itu pendidikan formal, non formal maupun informal. Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam sebuah kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses mengembangkan manusia baik pada potensi akal (pengetahuan), hati (spritual), maupun potensi jasmaninya (fisik). Untuk menjadikan manusia yang memiliki kepribadian yang baik, cerdas, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan.

Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , Pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan seorang guru merupakan kunci dari pendidikan itu sendiri. Artinya seorang guru merupakan pembuka jalannya ilmu pengetahuan dapat berkembang. Yaitu dengan menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut kepada peserta didik. Proses penyampaian ilmu pengetahuan tersebut bukanlah suatu hal yang hanya menyampaikan sajah. Akan tetapi dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan tersebut guru juga mengajarkan serta mendidik agar peserta didik dapat memahami secara benar ilmu pengetahuan yang disampaikan. Hal inilah yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Megawati, 2003)

menjadi urgensi penting yang harus diperhatikan bagi setiap guru. Apalagi menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Menjadi seorang guru pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar mencerdaskan peserta didik, peserta didik tidak hanya mampu memahami secara teori syariat-syariat atau nilai-nilai Islam, tetapi juga harus dan menjadi kewajiban untuk membentuk peserta didik yang memiliki keterampilan, kepribadian yang baik, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Tentu hal ini bukanlah suatu hal yang mudah bagi setiap guru pendidikan agama Islam. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari tantangan peserta didik yang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, pembelajaran yang dianggap membosankan, cara belajar peserta didik yang berbeda-beda, Sampai pada tantangan perkembangan zaman era teknologi yang semakin canggih. Sehingga dapat menyebabkan syariat ajaran Islam yang mulai dilupakan, peserta didik acuh tak acuh dalam belajar agama Islam dan berakibat terjadinya ketimpangan-ketimpangan akhlak pada peserta didik. Untuk itu sebagai seorang guru pendidikan agama Islam harus cerdas dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Dari aspek etimologi kata metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara”. Menurut Robert Ulich, istilah metode berasal dari bahasa Yunani: *meta ton odon*, yang artinya berlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the*

*right way*).<sup>2</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* dan dalam bahasa Arab jika dikaitkan dengan pembelajaran dikenal dengan istilah (طريقة) *thariqah*.<sup>3</sup> Jika ditinjau dari segi termitologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya”.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran ialah cara seorang guru dalam mengajarkan materi ajar kepada peserta didik guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Dalam mengajarkan materi pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar menyampaikan materi secara teori saja. Akan tetapi materi tersebut harus dapat dipahami oleh peserta didik secara menyeluruh baik dari segi dalil, pengertian, jenis maupun bentuk pengamalannya dalam kehidupan. Terkhususnya untuk materi-materi yang bersifat amaliah atau praktik.

Salah satu materi dalam pendidikan agama Islam bersifat praktik ialah materi mengenai haji dan umrah. Haji merupakan rukun Islam kelima yang menjadi ibadah penyempurna dalam Islam. Dalam Islam hukum menunaikan ibadah haji ialah *fardhu kifayah*, namun bagi setiap muslim yang mampu menjalankannya maka hukum haji bersifat *fardhu 'ain*. Untuk itu ibadah haji wajib diketahui,

---

<sup>2</sup>Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017, 24.

<sup>3</sup> Ridwan Wirabumi, “Metode Pembelajaran Ceramah”, *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 2020, 107.

<sup>4</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017, 25.

dipelajari, dan dipahami oleh peserta didik baik secara teori maupun secara praktiknya.

Dari hasil pengamatan penulis, pada umumnya dalam melakukan pembelajaran pada materi haji dan umrah disekolah seorang guru hanya sekedar mengajarkan secara teori sajah. Sehingga banyak peserta didik yang hanya mampu menjelaskan secara teori tetapi tidak mampu dalam cara mempraktikkan ibadah haji. Dalam hal ini, penggunaan metode yang tepat dapat menjadi solusi untuk peserta didik mampu memahami secara benar materi haji baik dari segi teori ataupun praktiknya.

Salah satu metode yang tepat untuk memahami secara benar materi mengenai haji ialah metode pembelajaran yang berbasis simulasi (*simulation based learning*). Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya “berpura-pura atau berbuat seakan-akan”. Di dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dinyatakan bahwa *simulate* adalah “pekerjaan tiruan atau meniru, sedang *simulation* artinya menirukan, pura-pura atau berbuat seolah-olah” Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan “cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu”.<sup>5</sup> Artinya metode pembelajaran berbasis simulasi ialah metode yang bersifat menirukan atau memperagakan suatu peristiwa atau situasi sehingga memberikan gambaran secara nyata kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari. Hal ini serupa dengan kegiatan manasik haji.

---

<sup>5</sup> Afiful Ikhwan, “Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam”, *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017, 7.

Setelah penulis melakukan observasi pada beberapa sekolah di kota Palu, metode pembelajaran yang berbasis simulasi (*simulation based learning*) pada materi haji masih jarang diterapkan di sekolah. Khususnya di sekolah tingkat menengah. Kebanyakan yang menerapkan metode pembelajaran berbasis simulasi ini ialah sekolah tingkatan TK atau PAUD. Padahal alangkah lebih baiknya metode pembelajaran berbasis simulasi ini juga dapat diterapkan di sekolah tingkat menengah. Karena pada tingkat menengah, daya berpikir peserta didik sudah mampu untuk menangkap dan memahami secara benar hakikat ibadah haji.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode pembelajaran berbasis simulasi (*simulation based learning*) pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu. Dikarenakan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 3 Palu pada tanggal 25 Maret 2024 sekolah ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam melaksanakan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam melaksanakan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah khazanah baik untuk penulis maupun pembaca mengenai penerapan metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap pendidik bidang studi agama Islam khususnya dalam menerapkan metode *simulation based learning* berupa kegiatan manasik haji pada proses pembelajaran PAI.
3. Memberikan masukan yang positif bagi sekolah terutama guru PAI sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta sebagai referensi dalam mengevaluasi kegiatan.
4. Dapat menjadi referensi tambahan dalam literasi dunia pendidikan.

### **E. Penegasan Istilah**

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Manasik Haji dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Palu”, terdapat beberapa istilah atau kata kunci yang perlu didefinisikan. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul penelitian ini serta memberikan gambaran umum dari penelitian ini secara

keseluruhan. Adapun istilah-istilah atau kata kunci yang penulis anggap penting dalam penelitian ini ialah:

1. Implementasi Metode *Simulation Based Learning*

Implementasi secara umum diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis. Sedangkan Metode *simulation based learning* atau dalam bahasa Indonesia metode pembelajaran berbasis simulasi ialah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.<sup>6</sup> Jadi dapat diartikan implementasi metode *simulation based learning* adalah sebuah penerapan kegiatan pembelajaran dengan cara penyampaian materi ajarnya menggunakan situasi tiruan, yaitu menirukan suatu peristiwa atau kegiatan seolah-olah itu terjadi secara nyata.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses penanaman pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengusahaan, pengawasan, pengarahan, dan pengembangan potensi-potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>7</sup> Secara sederhana dapat diartikan pembelajaran pendidikan agama Islam proses atau suatu usaha pendidik guna menanamkan

---

<sup>6</sup> Nur Ekawati, Islamic Religion Education Learning Model With Simulation Approach (Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Simulasi), *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2022, 1, 1, 37.

<sup>7</sup> Widy Astuty dan Abdul Wachid Bambang Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2021, 9, 1, 85.

pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik dimana pengetahuan dan nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuklah peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta berakhlakul karimah.

### 3. Manasik Haji

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manasik artinya ibadah. Hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti peragaan haji sesuai rukunnya sebelum berangkat ke tanah suci dari mulai ihram, tawaf, sai, wukuf, dan menggunakan ka'bah tiruan.<sup>8</sup> Berdasarkan pengertian tersebut konsep manasik haji sama halnya dengan metode *simulation based learning*. Dimana manasik haji ialah sebuah bentuk kegiatan peragaan atau peniruan seolah-olah melakukan ibadah haji secara nyata.

#### ***F. Garis-garis Besar Isi***

Garis-garis besar dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut;

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional dan garis-garis besar isi.

BAB II berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang menjelaskan tentang implementasi metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI.

BAB III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1994), 918.

BAB IV berisi hasil dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, berupa Identitas SMA Negeri 3 Palu, Sejarah SMA Negeri 3 Palu, Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Palu, Keadaan Guru di SMA Negeri 3 Palu, Keadaan Peserta didik di SMA Negeri 3 Palu, dan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Palu. Serta berisi tentang pembahasan mengenai Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu, Hambatan dan Solusi dalam mengimplementasi metode *simulation based learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu.

BAB V adalah bab terakhir yaitu berisi tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Dalam penelitian terdahulu, penulis mengambil tiga hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada dan telah diuji hasil kebenarannya sebagai bahan perbandingan penelitian yang akan dilakukan. Serta sebagai bahan referensi menambah dan memperdalam teori yang akan digunakan dalam kajian. Adapun penelitian terdahulu yang penulis ambil sebagai bahan rujukan, referensi, serta perbandingan ialah sebagai berikut.

1. Jumadil DG Paraga, 2025, dengan judul penelitian “Penerapan Simulasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu.” Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode simulasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Palu, dan efektivitas penerapan metode simulasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penerapan metode simulasi di SMP Negeri 2 Palu berupa kegiatan simulasi sholat sunnah Idul Adha. Metode simulasi tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Palu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jumadil Dg Paraga, “Penerapan Simulasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu,” (*Skripsi*, UIN Datokarama Palu, 2025).

2. Sahibul Marbhat, 2024, dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Man 1 Kota Palu.” Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendiskripsikan proses penerapan metode pembelajaran simulasi dalam mengetahui kemampuan menghafal kosakata pada peserta didik dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab MAN 1 Kota Palu.<sup>2</sup>
3. Muh Tatang Primadani, 2022, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Haji Dan Umrah Melalui Metode Simulasi Dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 3 Limpung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023.” Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tujuan penelitian melihat peningkatan hasil belajar PAI materi haji dan umrah melalui metode simulasi dan media audio visual.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang metode simulasi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini, berupa perbedaan fokus tujuan penelitian, lokasi penelitian, serta metode penelitian.

---

<sup>2</sup>Sahibul Marbhat, “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Man 1 Kota Palu,” (*Skripsi*, UIN Datokarama Palu, 2024)

<sup>3</sup> Muh. Tatang Primadani, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Haji dan Umrah Melalui Metode Simulasi dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Limpung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023,” (*Skripsi*, UIN Salatiga, 2022).

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Jumadil DG Paraga (2025)	“Penerapan Simulasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu”	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian. Fokus kajian dalam penelitian ini ialah tentang penerapan metode simulasi berupa kegiatan simulasi sholat Idul Adha, serta penelitian ini untuk mengkaji efektivitas metode simulasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Sedangkan dalam penelitian ini focus kajian yang dikaji ialah pelaksanaan metode simulasi berupa kegiatan manasik haji.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai metode simulasi dalam pembelajaran PAI.
2	Sahibul Marbhat (2024)	“Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Man 1 Kota Palu”	Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada variable penelitian serta fokus kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan metode simulasi	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji metode simulasi dalam pembelajaran.

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
			<p>pada pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan pada penelitian ini variable yang dibahas ialah pelaksanaan metode simulasi dalam pembelajaran PAI.</p>	
3	Muh. Tatang Primadani (2022)	<p>“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Haji dan Umrah Melalui Metode Simulasi dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lampung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023”</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam materi PAI melalui metode simulasi dan media audio visual. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang fokus kajiannya adalah pelaksanaan metode simulasi pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai metode simulasi dalam pembelajaran PAI.</p>

## **B. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan agama islam merupakan bagian dari sistem pendidikan. Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan.

Abdurrahman An-Nahlawi, mendefinisikan pendidikan dari kata *al-tarbiyah*. Secara etimologis lafadz *at-Tarbiyah* berasal dari kata, *raba yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh.<sup>4</sup>

Artinya pendidikan dapat membentuk manusia menjadi insan yang terus bertumbuh dan bertambah. Baik dari aspek pengetahuan, pemikiran, perilaku (akhlak), keterampilan, maupun aspek keimanan terhadap Allah swt., Tuhan yang Maha Esa.

Sama halnya dengan pengertian pendidikan agami islam, menurut Umar Muhammad al-Toumy dalam kutipan Moh. Tatang Primadani, pendidikan agama islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan pada alam sekitar melalui proses kependidikan.<sup>5</sup>

Proses kependidikan yaitu proses bertumbuh dan bertambah tersebut dapat dilakukan dengan sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah proses hubungan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran yang dimaksud ialah pembelajaran yang bersifat interaktif.

---

<sup>4</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, "*Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*," (Jakarta: Gema Insani, 1992), 21.

<sup>5</sup> Moh. Tatang Primadani, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Haji Dan Umrah Melalui Metode Simulasi Dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 3 Limpung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023," (*Skripsi* UIN Salatiga: 2022).

<sup>6</sup> Yan Isa Al Ghani, "*Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Tantangan*," (Katalog Buku STAI Muhammadiyah Tulungagung:2023).

Pembelajaran yang interaktif ialah antara pendidik dan peserta didik saling memberi dan menerima, saling bekerja sama, dan berkolaborasi secara terus menerus untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam.

Tujuan ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan telah selesai dilakukan.<sup>7</sup> Artinya dapat dipahami bahwa tujuan menghendaki pencapaian kepada hasil yang diinginkan di kemudian hari. Dengan adanya tujuan tersebut arah suatu usaha atau kegiatan menjadi sangat jelas. Sehingga dari definisi tersebut, tujuan menjadi salah satu urgensi yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah proses pembelajaran atau proses pendidikan guna mencapai hasil yang jelas.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, tujuan pendidikan Islam adalah untuk memajukan harkat dan martabat manusia, memajukan tingkah laku manusia yang sesuai dengan ajaran Islam, dan mempersiapkan manusia untuk melaksanakan syariat Islam dan mengamalkannya serta mempersembahkan kurban kepada Allah SWT. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah mendorong manusia untuk berdoa kepada Allah, baik sebagai ibadah pribadi maupun ibadah bersama.<sup>8</sup>

Dalam pendapat lain, tujuan pendidikan agama islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia diciptakan oleh Allah swt., yaitu sebagai hamba Allah yang selalu bertakwa kepada-Nya, yang dalam konteks sosial pribadi ini dapat disebut *rahmatan lil 'alamin*, serta dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat.<sup>9</sup> Hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah swt., Q.S. Adz-Dzariyat/51:56.

---

<sup>7</sup> Firmansyah, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5, 1, 2022, 53.

<sup>8</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, "Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam," (Jakarta: Gema Insani, 1992), 72.

<sup>9</sup> Firmansyah, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5, 1, 2022, 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut tujuan pendidikan agama islam adalah untuk menciptakan manusia muslim yang berilmu pengetahuan tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengamalan ilmunya kepada masyarakat. Sehingga derajat dan martabatnya selaku hamba semakin meningkat dihadapan Allah swt.<sup>11</sup>

Dari ketiga pendapat diatas mengenai tujuan pendidikan agama islam, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran pendidikan agama islam ialah untuk meningkatkan segala aspek peserta didik berupa aspek keimanan, perilaku (akhlak), pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan pengamalan tentang ajaran agama Islam secara *kaffah* dan benar. Sehingga dapat terciptanya manusia muslim yang beriman dan bertaqwah kepada Allah swt., berakhlak mulia, dan dapat menggerakkan segala keterampilan dan potensi yang ia miliki untuk mengamalkan ajaran agam islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan, strategi diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Artinya strategi

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006). Q.S. Adz-Dzariyat:56.

<sup>11</sup> Firmansyah, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5, 1, 2022, 57.

pembelajaran adalah perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara, mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Rowntree ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Rowntree mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan (*exposition-discovery learning*), strategi pembelajaran kelompok, dan strategi pembelajaran individual (*groups-individual learning*).

a. Strategi Penyampaian (*exposition*)

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Berbeda dengan strategi *discovery*, yang mana bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui berbagai aktifitas, sehingga tugas pendidik lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing. Karena sifatnya yang demikian strategi ini sering disebut juga sebagai strategi pembelajaran tidak langsung.

b. Strategi Pembelajaran Kelompok Belajar

Kelompok dilakukan secara beregu. Bentuk belajar kelompok ini bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal; atau bisa juga dalam kelompok-kelompok kecil. Strategi ini tidak memperhatikan kecepatan belajar individual, semua dianggap sama. Oleh karena itu, dalam belajar kelompok dapat terjadi

peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh peserta didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Begitu pula sebaliknya, peserta didik yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tergesur oleh peserta didik yang kemampuannya tinggi.

c. Strategi Pembelajaran Individual (*groups-individual learning*)

Strategi pembelajaran individual dilakukan Peserta Didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu Peserta Didik yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini adalah belajar melalui modul atau melalui kaset audio

Strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai cara seorang guru menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Strategi dan metode merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun macam-macam metode pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- a. Metode Ceramah Bervariasi
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Diskusi
- d. Metode Simulasi
- e. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi
- f. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

- g. Metode Kerja Kelompok
- h. Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)
- i. Metode Suri Tauladan
- j. Metode Kisah atau Cerita<sup>12</sup>

### 3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup materi pendidikan agama islam ialah aspek-aspek yang berkaitan dengan ajaran islam, berupa:

#### a. Akidah

Ajaran tentang aqidah adalah ajaran tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Allah swt., yang harus ditanamkan dalam hati dan melahirkan keimanan mutlak tanpa syarat terhadap hal-hal yang telah diyakini. Umumnya, ajaran tentang aqidah berisi materi tentang kepercayaan terhadap hal-hal ghaib atau tidak bisa dibuktikan langsung dengan panca indera. Berupa materi rukun iman, rukun islam, Ihsan, dan materi mengenal sifat-sifat Allah swt., (*asmaul husna*).

#### b. Ibadah dan Fikih

Ibadah adalah pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan dan menghayatkan nilai-nilai peraturan Allah swt., kepada peserta didik. Tentang tata cara pengaturan perilaku hidup manusia, baik yang berhubungan secara vertikal dengan Allah swt., (ibadah) maupun berhubungan dengan horizontal dengan makhluk-Nya (muamalah). Dalam ibadah bentuk peribadatan yang bersifat khusus

---

<sup>12</sup> Abdan Rahim, "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 2020, 1, 2, 21-27.

pelaksanaannya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw., seperti shalat, puasa, zakat, haji dan umroh.

Fikih menurut bahasa adalah faham secara detail dan mendalam. Fikih menurut istilah adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tentang hukum syari'at/agama islam dengan menggunakan dalil-dalil yang terperinci. Seperti pada lafadz *aqimu sholah* pada lafadz tersebut menunjukkan perintah sedangkan hukum asli perintah adalah wajib jadi melakukan shalat itu hukumnya wajib.<sup>13</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa materi fiqih ialah materi yang mempelajari tentang hukum-hukum islam dalam segala aspek kehidupan manusia. Adapun pengambilan hukum-hukum fikih yaitu dari, *Al Qu'an*, *Hadits*, *Ijma*, dan *Qiyas*.

### c. Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan penekanan kepada sikap, kebiasaan serta prilaku yang menggambarkan norma kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sedangkan menurut Nata, pendidikan akhlak merupakan sebuah proses penanaman nilai dan norma ke dalam diri peserta didik, sehingga dapat tertanam kuat dalam perbuatan, perkataan dan pola pikirnya ketika berinteraksi dengan Allah swt., serta lingkungan sekitarnya.<sup>14</sup> Artinya materi-materi yang dipelajari oleh peserta didik ialah mencakup tentang perbuatan-perbuatan atau nilai-nilai yang mendorong peserta didik untuk memiliki kepribadian *akhlakul karimah*. Seperti cara

---

<sup>13</sup> Agus Budi Utomo, "Studi Analisis Materi Fikih dalam Kitab Fath Al-Qarib Al-Mujib Karya Abu Syuja' Muhammad Bin Qosim Al-Ghozi As-Syafi'i dan Relevansinya dengan Materi Fikih Madrasah Tsanawiyah.," (*Diss. IAIN KUDUS: 2022*), 10.

<sup>14</sup> Muhammad Fatchur Rochim, dan Moch Tolchah, "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al Quran," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10, 3, 2024, 1234.

menghormati kedua orang tua, guru, maupun teman serta kaji mengenai akhlak Rasulullah saw.

d. Sejarah Islam

Dalam kajian materi sejarah islam ialah mencakup tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam, dari awal munculnya hingga sampai pada zaman sekarang. Materi sejarah peradaban islam berguna sebagai faktor keteladanan, cermin (refleksi), pembandingan atau pengajaran dan perbaikan keadaan dari zaman Rasulullah saw., hingga sekarang. Maksudnya adalah dengan mempelajari sejarah diharapkan peserta didik dapat melihat ke masa lampau tentang sejarah perjuangan para Nabi dan tokoh-tokoh islam yang tidak mudah. Sehingga ketika peserta didik sedang menghadapi rintangan atau sebuah permasalahan dapat bercermin dan meneladani perjuangan Rasulullah saw., dan para tokoh muslim di masa lampau.

e. Islam dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Islam dan Kemajuan IPTEK sebagai ruang lingkup materi pendidikan agama islam sangat diperlukan, apalagi pada era zaman teknologi sekarang ini. Dimana hampir semua aspek kehidupan manusia memerlukan teknologi. Dalam sebuah jurnal mengutip pendapat Nata, menekankan pentingnya integrasi antara ilmu agama dan sains-teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam. Sejalan dengan itu Rama mengusulkan konsep kurikulum terpadu yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan kompetensi teknologi modern.<sup>15</sup> Integrasi antara nilai-nilai

---

<sup>15</sup> Aulia Lukman, et al, "Pengembangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Kemajuan Iptek (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi)," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 4, 2024, 5228.

keislaman dan kompetensi teknologi menjadi kunci utama dalam mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di era digital tanpa kehilangan identitas keislamannya.

#### **4. Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Untuk mencapai tujuan pendidikan ataupun tujuan pembelajaran pendidikan agama islam tentu banyak tantangan yang dihadapi. Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama islam tidak tunggal dan parsial. Ada banyak tantangan atau masalah yang masih membelit dan saling terkait satu sama lain.

Tantangan utama pendidikan nasional, termasuk pendidikan agama islam, adalah kualitas pendidikan yang rendah sehingga memicu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Rendahnya kualitas SDM berimbas pada rendahnya karakter bangsa.<sup>16</sup> Dengan kata lain pendidikan agama islam ditantang untuk dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya beriman dan bertakwah pada Allah swt., tapi juga dapat memiliki keunggulan atau kompetensi baik dalam aspek pengetahuan, aspek karakter, maupun dalam aspek keterampilan.

Tantangan yang sering terjadi pada era sekarang ini, ialah adanya kemudahan dari teknologi. Teknologi yang seharusnya penggunaanya bisa banyak belajar berbagai pendidikan khususnya pendidikan agama islam. Akan tetapi hakikatnya kebanyakan teknologi dimanfaatkan dengan hal yang kurang baik. Sehingga menurunnya adab dan moral bagi peserta didik. Para peserta didik lebih memprioritaskan bermain game online, melihat video-video yang tidak seharusnya

---

<sup>16</sup> Abdul Aziz, dan Supratman Zakir, "Tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam di era 4.0," *Indonesian Research Journal on Education*, 2, 3, 2022, 1073,

untuk dilihat, melalaikan diri dengan sosial media dan masih banyak hal lainnya. Hal ini tentu akan berpengaruh pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Peserta didik menjadi kurang fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu, kedewasaan dalam berteknologi sangatlah perlu. Antara pendidikan islam dan perkembangan di era digital ini haruslah seimbang.

Tantangan lain dalam pembelajaran pendidikan agama islam ialah dari sisi metode pembelajaran yang digunakan. Selama ini pendidikan agama islam mulai tingkat dasar hingga menengah, tidak menutup kemungkinan pada tingkat pendidikan tinggi juga dijumpai dominan atau menonjolnya metode satu arah yang cenderung monoton. Pendidik dianggap mempunyai peran dominan dalam proses pembelajaran di kelas, dan kurang memberikan ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang karena penggunaan metode pembelajaran yang satu arah. Misalnya penggunaan metode ceramah yang mengambil porsi banyak dibandingkan metode lain yang bersifat interaktif, dialogis, dinamis, kritis, yang harusnya membuat peserta didik menjadi aktif dalam belajar. Untuk itu metode pembelajaran menjadi salah satu urgen penting yang harus diperhatikan oleh pendidik. Pendidik dalam memilih metode yang digunakan selama proses pembelajaran haruslah tepat.

### ***C. Metode Simulation Based Learning***

#### **1. Pengertian Metode *Simulation Based Learning***

Metode *simulation based learning* dalam bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran berbasis simulasi. Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya

“berpura-pura atau berbuat seakan-akan”.<sup>17</sup> Di dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dinyatakan bahwa *simulate* adalah “pekerjaan tiruan atau meniru, sedang *simulate* artinya menirukan, pura-pura atau berbuat seolah-olah”.<sup>18</sup>

Schank dan Cleary menyatakan bahwa pembelajaran berbasis simulasi memungkinkan peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dalam lingkungan yang mendekati situasi nyata.<sup>19</sup>

Artinya pembelajaran berbasis simulasi ialah pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan melakukan suatu kegiatan secara nyata namun hanya bersifat menirukan. Menirukan disini artinya memperagakan suatu konsep kegiatan dengan tetap mengikuti prinsip-prinsip dan langkah-langkah dari kegiatan tersebut seakan-akan kegiatan tersebut kita lakukan dengan sebenarnya walaupun objek dan tempat yang kita gunakan bukan yang sebenarnya.

Metode pembelajaran berbasis simulasi juga dapat dikatakan sebagai metode latihan untuk peserta didik jika nanti dihadapkan dengan peristiwa atau kegiatan yang sebenarnya. Dalam metode mengajar, simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.<sup>20</sup> Hal ini diperkuat dengan teori

---

<sup>17</sup> Desy Anwar, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,” (Surabaya: Amelia, 2003), 443.

<sup>18</sup> Echols dan Shadily, “*Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*,” (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 527.

<sup>19</sup> Schank, R.C., & Cleary, C, “*Eangienes For Education*”, Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1995, 5.

<sup>20</sup> Uni Fadhillah, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*” (Skripsi, Jurusan PAI, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta). 19.

Kolb menekankan bahwa “pengalaman langsung, termasuk simulasi, meningkatkan pemahaman dan retensi pembelajaran”.<sup>21</sup>

Simulasi dalam perspektif model pembelajaran adalah sebuah replikasi atau visualisasi dari perilaku sebuah sistem, misalnya sebuah perencanaan pendidikan, yang berjalan pada kurun waktu yang tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa simulasi itu adalah sebuah model yang berisi seperangkat variabel yang menampilkan ciri utama dari sistem kehidupan yang sebenarnya. Simulasi memungkinkan keputusan-keputusan yang menentukan bagaimana ciri-ciri utama itu bisa dimodifikasi secara nyata.<sup>22</sup>

## 2. Karakteristik dan Prinsip Metode *Simulation Based Learning*

Metode *simulation based learning* ialah metode pembelajaran yang bersifat peniruan suatu peristiwa. Metode ini memiliki karakteristik yang mencerminkan bahwa metode ini berbeda dengan metode-metode lain, di antaranya:

- 1) Banyak digunakan pada pembelajaran PKn, IPS, Pendidikan Agama dan Pendidikan Apresiasi.
- 2) Pembinaan kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan interaksi merupakan bagian dari keterampilan yang akan dihasilkan melalui pembelajaran simulasi.
- 3) Metode ini menuntut lebih banyak aktivitas peserta didik.
- 4) Dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis kontekstual.
- 5) Bahan pembelajaran dapat diangkat dari kehidupan sosial, nilai-nilai sosial, maupun masalah-masalah sosial.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Kolb, D.A, “*Experiential Learning Experience as the Source of Learning and Development*”, Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1984, 38.

<sup>22</sup> Afiful Ikhwan, “Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam,” *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2, (2017), 7-8.

<sup>23</sup> Afiful Ikhwan, "Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2, 2017, 8.

Dalam mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran tentu harus memperhatikan pedoman yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan metode tersebut. Pedoman yang menjadi acuan ini bisa berupa prinsip-prinsip dari metode pembelajaran yang akan digunakan. Sama halnya dalam mengimplementasikan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi). Agar pelaksanaan metode pembelajaran berbasis simulasi ini dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun prinsip-prinsip metode pembelajaran berbasis simulasi yaitu:

- a. Simulasi itu dilakukan oleh kelompok peserta didik dan setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melaksanakan simulasi yang sama maupun berbeda.
- b. Semua peserta didik harus dilibatkan sesuai peranannya.
- c. Penentuan topik dapat dibicarakan bersama.
- d. Petunjuk simulasi terlebih dahulu disiapkan secara terperinci atau secara garis besarnya, tergantung pada bentuk dan tujuan simulasi.
- e. Dalam kegiatan simulasi hendaknya mencakup semua ranah pembelajaran; baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- f. Simulasi adalah latihan keterampilan agar dapat menghadapi kenyataan dengan baik.
- g. Simulasi harus menggambarkan situasi yang lengkap dan proses yang berurutan yang diperkirakan terjadi dalam situasi yang sesungguhnya.
- h. Hendaknya dapat diusahakan terintegrasinya beberapa ilmu, terjadinya proses sebab akibat, pemecahan masalah dan sebagainya.<sup>24</sup>

### **3. Jenis-jenis Simulasi dalam Pembelajaran**

Metode pembelajaran simulasi terdiri dari beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Sosiodrama

Metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 10.

penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya.

b. Psikodrama

Metode pembelajaran dengan bermain peran yang bertitik tolak dari permasalahan-permasalahan psikologis. Psikodrama biasanya digunakan untuk terapi, yaitu agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, menemukan konsep diri, menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan yang dialaminya.

c. *Role Playing* atau Bermain Peran

Metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

d. *Peer Teaching*

Latihan mengajar yang dilakukan oleh peserta didik kepada teman-teman calon guru. Setelah itu peer teaching merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran.

e. Simulasi Game

Bermain peranan, para siswa berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan mematuhi peraturan tertentu.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Hasbullah, "Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11, 2, 2021, 159.

#### 4. Keunggulan dan Keterbatasan Metode *Simulation Based Learning* dalam Pendidikan

Dalam setiap metode pembelajaran tentu keunggulan dan keterbatasan. Begitupun dalam metode pembelajaran berbasis simulasi. Adapun keunggulan dari metode ini menurut Martinis Yamin diantaranya:

- a. Perhatian peserta didik dapat difokuskan pada titik berat yang dianggap penting bagi guru.
- b. Peserta didik dapat terlibat secara aktif terhadap jalannya suatu proses tertentu dengan melakukan pengamatan dan percobaan melalui metode simulasi.
- c. Peserta didik mendapatkan pengalaman praktis.
- d. Menghindarkan pengajaran yang bersifat verbalisme, di mana peserta didik tidak bisa memahami dan mengerti apa yang diucapkan.
- e. Dapat mengurangi kesalahan bila dibandingkan dengan membaca buku, karena peserta didik telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan langsung.
- f. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri peserta didik dapat dijawab di waktu mengamati simulasi.<sup>26</sup>

Selain memiliki keunggulan, menurut Trianto metode pembelajaran berbasis simulasi juga memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
- b. Pengelolaan yang kurang baik dapat menjadikan metode pembelajaran berbasis simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
- c. Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Martinis Yamin, "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*," (Jakarta : Gaung Persada, 2004), 67.

<sup>27</sup> Trianto, "*Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*," (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2010), 140.

#### ***D. Implementasi Metode Simulation Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Langkah-langkah Penerapan Metode *Simulation Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan simulasi menurut Abdul Majid, yang terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Berikut langkah-langkah tersebut.

- a. Tahap Awal
  - 1) Guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.
  - 2) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
  - 3) Guru membentuk kelompok dan menentukan alat yang digunakan.
  - 4) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.
  - 5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan simulasi.
- b. Pelaksanaan Simulasi
  - 1) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
  - 2) Para peserta didik lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.
  - 3) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan.
- c. Penutup
  - 1) Guru dan peserta didik melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
  - 2) Guru harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.
  - 3) Guru merumuskan kesimpulan<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan Abdul Majid, mengenai langkah-langkah pelaksanaan simulasi dalam sebuah pembelajaran dapat dipahami bahwa, langkah-langkah tersebut terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama, adalah tahap awal atau tahap persiapan berupa kegiatan penerimaan topik materi pembelajaran yang akan disimulasikan, pembagian kelompok serta alat yang digunakan. Tahapan

---

<sup>28</sup> Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 207.

kedua, yaitu kegiatan pelaksanaan simulasi atau inti dari bentuk kegiatan simulasi. Dimana peserta didik akan melakukan simulasi mengenai topik materi yang sudah diberikan. Tahapan ketiga, yaitu tahapan terakhir atau penutup, berupa kegiatan mengevaluasi serta melakukan refleksi terhadap pelaksanaan simulasi.

## **2. Contoh Penerapan Metode *Simulation Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 22 tahun 2006, tentang Standar isi satuan Pendidikan dasar dan menengah. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 2 tahun 2008, tentang standar kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah. Maka ada beberapa indikator pendidikan agama Islam yang dapat dicapai dengan metode pembelajaran berbasis simulasi, diantaranya:<sup>29</sup>

- a. Meneladani semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia.
- b. Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi dalam kemajuan peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah.
- c. Meneladani ketekunan dan kegigihan bani Abbasiyah.
- d. Meneladani kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz.
- e. Meneladani perjuangan nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah.
- f. Simulasi penyelenggaraan jenazah.

---

<sup>29</sup> Afiful Ikhwan, "Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2, 2017, 15.

- g. Simulasi tata cara pinjam meminjam, utang piutang, gadai, borg, serta pemberian upah menurut Islam.
- h. Simulasi Pelaksanaan jual beli menurut Islam.
- i. Simulasi tata cara pelaksanaan qurban dan aqiqah.
- j. Simulasi pelaksanaan ibadah haji dan Umrah.
- k. Simulasi Pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
- l. Simulasi Perilaku kerja keras, kreatif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.
- m. Sejarah kebudayaan Islam.

Beberapa contoh topik materi pendidikan agama islam di atas dapat dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis simulasi. Namun dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada simulasi pelaksanaan ibadah haji atau biasa disebut manasik haji.

#### 1) Pengertian *Manasik*

Kata *manasik* yang diambil dari *fil madhi nasaka yansuku naskan* itu digunakan dalam empat arti dan makna. Pertama, dapat diartikan sebagai peribadatan (ibadah). Kedua, bisa berarti sembelihan yang ditujukan untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) pada Allah dalam kaitannya dengan ibadah haji. Ketiga, bisa berarti peribadatan khusus yang terkait ibadah haji dan umroh yakni seluruh amalan yang terkait dengan ibadah haji dan umroh baik yang rukun, wajib, dan sunnah itu dapat disebut dengan manasik. Keempat, manasik atau mansak bisa berarti cara ibadah yang dilakukan oleh semua umat beragama, baik itu Kristen, Yahudi, Hanifiyah, maupun Islam.<sup>30</sup>

*Manasik* adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan sesuai dengan rukun-rukunnya. Jadi manasik haji merupakan suatu peragaan ibadah haji

---

<sup>30</sup> Baidatul Hasanah, "Pemanfaatan Media Visual 3 Dimensi Dalam Kegiatan Praktek Manasik Haji Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Jenggawah Jember," (*Skripsi*, IAIN Jember, 2020), 33.

dengan menjalankan segala rukun haji, persyaratan wajib, sunah, maupun hal yang tidak boleh dilakukan selama melaksanakan ibadah haji, dari ibadah haji sebelum berangkat ke tanah suci dari mulai dengan *ihram*, *tawaf*, *sai*, *wukuf* dan menggunakan ka'bah tiruan atau miniatur ka'bah.

## 2) Pengertian Haji

Haji merupakan rukun Islam kelima yang diwajibkan kepada orang-orang yang memiliki kemampuan materi dan fisik dalam perjalanan. Kewajiban hanya untuk satu kali seumur hidup. Hal ini telah dijelaskan Allah dalam firman Nya Q.S. Ali' Imran/3:97.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ص</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا <sup>ط</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ  
الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ع</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

“Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.”<sup>31</sup>

Secara bahasa Haji bersal dari bahasa Arab yaitu *hajja* yang artinya menyengaja dan secara istilah adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk melakukan beberapa ibadah dengan syarat yang telah di tentukan. Pengertian lain kata “Haji” menurut bahasa ialah: *Al Qashdu* artinya bermaksud. Mengerjakan sesuatu dengan sengaja atau menuju tempat dengan sengaja, yang dilakukan dengan

---

<sup>31</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 2006). Q.S. 'Ali Imran: 97.

berulang-ulang. Menurut *syara'* "Haji" adalah menuju ke Baitullah atau menghadap Allah untuk mengerjakan seluruh rukun dan persyaratan haji yang telah di tentukan oleh syariat Islam. Dalam arti lain, haji adalah menyengaja mengunjungi ka'bah atau Baitullah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu, yakni mengerjakan *Thawaf, sa'i, wukuf* di arafah, dan manasik haji lainnya dengan mengikuti tuntunan Rasulullah saw.<sup>32</sup>

Ibadah haji dilaksanakan pada bulan haji (Dzulhijjah), yaitu pada saat jamaah haji Wukuf di Padang Arafah pada hari Arafah (9 Dzulhijjah), hari Nahar (10 Dzulhijjah) dan hari-hari Tasyriq (11 s.d.13 Dzulhijjah).<sup>33</sup>

### 3) Syarat dan Rukun Haji

Dalam pelaksanaan ibadah haji ada syarat dan rukunnya. Adapun syarat-syarat haji yaitu:

- a) Islam, beragama Islam merupakan syarat mutlak bagi orang yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Karena itu orang-orang kafir tidak mempunyai kewajiban haji dan umrah. Demikian pula orang yang murtad.
- b) Berakal, yaitu wajib bagi orang yang bisa membedakan yang mana kebaikan dan yang mana keburukan.
- c) Baligh (*Mukallaf*), bagi laki-laki yaitu sudah pernah berimpi basah atau umur lebih 15 tahun dan bagi perempuan sudah keluar darah haid. Anak kecil tidak wajib haji dan umrah.

---

<sup>32</sup> Baidatul Hasanah, "Pemanfaatan Media Visual 3 Dimensi Dalam Kegiatan Praktek Manasik Haji Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Jenggawah Jember," (*Skripsi*, IAIN Jember, 2020), 35.

<sup>33</sup> Imam Prasetyo, "Pembelajaran Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Praktik Manasik Haji Siswa Kelas 6 Sd Islam Al-Azhar 25 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018," (*Skripsi*, IAIN Salatiga, 2018), 58.

- d) Merdeka, yaitu tidak menjadi budak orang lain. Budak tidak wajib melakukan ibadah haji karena ia bertugas melakukan kewajiban yang dibebankan oleh tuannya. Disamping itu budak itu termasuk orang yang tidak mampu dari segi biaya, waktu dan lain-lain.
- e) *Istitha'ah*, orang-orang yang mampu secara materil dalam melakukan perjalanan haji, memiliki bekal yang cukup di perjalanan, sehat jasmani dan rohani, dan menguasai manasik atau ada yang membimbingnya.<sup>34</sup>

Adapun rukun-rukun Haji adalah sebagai berikut:

a) Niat *Ihram*

Ihram adalah berniat mengerjakan Haji atau Umrah. Sunnah sebelum memulai ihram diantaranya adalah mandi, menggunakan wewangian pada tubuh dan rambut, mencukur kumis dan memotong kuku. Untuk pakaian ihram bagi laki-laki dan perempuan berbeda, untuk laki-laki berupa pakaian yang tidak dijahit dan tidak bertutup kepala, sedangkan perempuan seperti halnya shalat (tertutup semua kecuali muka dan telapak tangan).

b) *Wukuf* di Arafah

*Wukuf* dilakukan pada tanggal 9 dzulhijjah, waktu dzuhur, setiap seorang yang Haji wajib baginya untuk berada di padang Arafah pada waktu tersebut. *wukuf* adalah rukun penting dalam Haji, jika *wukuf* tidak dilaksanakan dengan alasan apapun, maka Hajinya dinyatakan tidak sah dan harus diulang pada waktu berikutnya. Pada waktu *wukuf* disunnahkan untuk memperbanyak istighfar, zikir,

---

<sup>34</sup> Muhammad Noor. "Haji dan Umrah." Jurnal Humaniora Teknologi, 2018, 4, 1, 39-40.

dan doa untuk kepentingan diri sendiri maupun orang banyak, dengan mengangkat kedua tangan dan menghadap kiblat.

c) *Thawaf Ziyarah/Ifadhah*

*Tawaf ifadah* adalah mengelilingi Kakbah sebanyak 7 kali dengan syarat: suci dari hadas dan najis baik badan maupun pakaian, menutup aurat, kakbah berada di sebelah kiri orang yang mengelilinginya, memulai tawaf dari arah *hajar aswad* (batu hitam) yang terletak di salah satu pojok di luar Kakbah.

d) *Sa'i* antara Shofa dan Marwah

*Sa'i* adalah lari-lari kecil atau jalan cepat antara Safa dan Marwa. Syarat syarat *sa'i* adalah: dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwa, dilakukan sebanyak tujuh kali.

e) *Tahalul*

Selesai takbir dan berdoa yang ketujuh di Marwah, kemudian tahalul dengan cara "*Taqshir*" ialah mengambil beberapa helai rambut, sedikitnya tiga helai, lalu memotongnya dengan gunting.

f) Tertib

Tertib maksudnya menjalankan rukun haji secara berurutan.

## BAB III

### METEDO PENELITIAN

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud ialah jenis penelitian yang hasil temuannya diperoleh melalui riset dan analisis penulis yang bersifat deskriptif baik terhadap suatu permasalahan sosial ataupun fenomena yang terjadi dilapangan. Hal ini juga dikemukakan oleh Sukimadinata yang dikutip dalam sebuah buku, penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan ini berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.<sup>1</sup>

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian pada tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicarikan oleh adanya unsur yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dilakukan oleh hasil observasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan di laksanakan di SMA Negeri 3 Kota Palu yaitu jalan Dewi Sartika. No. 104, Birobuli Selatan, kecamatan Palu Selatan, Kota Palu Sulawesi Tengah. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah:

1. SMA Negeri 3 Palu telah menerapkan metode *simulation based learning* manasik haji pada pembelajaran PAI.

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, “*Metode Penelitian Sosial*,” (Yogyakarta: Gawe Buku 2019), 34.

<sup>2</sup> Nasution, “*Metode Penelitian Naturistik Kualitatif*” (Bandung: Rosda 2003), 43.

2. SMA Negeri 3 Palu merupakan sekolah negeri yang memiliki keunggulan berakreditasi A, sekolah yang pernah meraih banyak penghargaan dan memiliki peserta didik yang berprestasi. Selain itu sekolah ini juga merupakan sekolah negeri yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan Islam dan menerapkan moderasi beragama.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Hal ini karena penulis merupakan alat atau instrumen dan sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrument dan pengumpulan data, penulis bertindak sebagai observer yang mengadakan observasi maupun wawancara. Penulis berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada hal yang terkecil sekalipun.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Dalam penelitian kualitatif, data kualitatif adalah semua keterangan yang diperoleh dari narasumber maupun yang berasal dari dokumen-dokumen. Noeng Muhadjir berpendapat bahwa data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>3</sup>

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data yang di hasilkan dari pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan. Informan utama atau inti dalam penelitian ini adalah guru PAI yang menangani kegiatan manasik haji dan

---

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Yogyakarta: Rakesarasin 1996), 2

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Palu. Sehingga penulis mudah untuk mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data yang diperoleh berupa foto atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan, laporan hasil pengalaman, serta silabus dan RPP guru PAI SMA Negeri 3 Kota Palu.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Teknik observasi menurut Matthews dan Ross dalam buku Haris Herdiansyah, observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui indra manusia.<sup>4</sup> Artinya penulis mengamati sendiri, mencatat perilaku atau kejadian yang ingin diteliti dari apa yang penulis lihat, dengar, dan rasakan. Dalam observasi ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu penulis tidak harus mengambil peran dan terlibat dengan aktivitas subjek penelitian.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, "*Wawancara, observasi, dan Focu Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*," (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 129.

untuk memperoleh informasi-informasi atau keterangan-keterangan terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya, penulis memiliki daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi juga memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan kepada informan. Pertanyaan tersebut dapat berupa penjelasan tambahan, pendapat, atau ide-ide, yang diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka.

Adapun informan dalam penelitian ini ialah guru PAI yang membimbing kegiatan simulasi berupa manasik haji di SMA Negeri 3 Palu, Kepala SMA Negeri 3 Palu, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan simulasi tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjukkan data sejumlah peserta didik. Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan dalam sebuah penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan gambar-gambar, laporan hasil pekerjaan, serta berupa foto ataupun dokumentasi elektronik (rekaman).<sup>5</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan laporan, memperkuat laporan hasil penelitian dan data-data penelitian, ialah berasal dari foto dan video kegiatan implementasi metode pembelajaran berbasis simulasi pada pembelajaran PAI berupa manasik haji di

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Media Penelitian Perspektif dalam Perseptif Rancangan Penelitian* (Cet 3: Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2016), 212.

SMA Negeri 3 Palu, serta berbagai jenis dokumen yang relevan maupun laporan kegiatan selama proses penelitian.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun teknik dalam analisis data kualitatif yaitu,

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah penulis merangkum, memilah data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.

##### **2. Display Data**

Display Data atau penyajian data adalah setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

##### **3. Verifikasi data**

Verifikasi data adalah sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya,

sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Selain menganalisis data, penulis juga akan menguji keabsahan data, agar memproses data yang valid. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tiga triangulasi data.

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi.

#### **3. Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dalam triangulasi waktu peneliti dapat mengecek data menggunakan triangulasi teknik atau triangulasi sumber tetapi dengan waktu yang berbeda-beda. Hal tersebut sangat jelas bahwa triangulasi sumber, teknik, dan waktu sangat berkaitan antara satu dan lainnya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Gambaran umum lokasi penelitian ialah gambaran keadaan dan kondisi secara umum tempat yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III, Lokasi penelitian yang dipilih penulis ialah SMA Negeri 3 Palu. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif, berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang perlu dijadikan pembahasan, berupa:

##### **1. Identitas SMA Negeri 3 Palu**

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Palu
- b. NPSN : 40203612
- c. Akreditasi : A
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jln. Dewi Sartika, No. 104
- f. Kelurahan : Birobuli Selatan
- g. Kecamatan : Palu Selatan
- h. Kota : Palu
- i. Provinsi : Sulawesi Tengah
- j. Telepon : 0451-482647
- k. Email : [smantigapalu@gmail.com](mailto:smantigapalu@gmail.com)

## **2. Sejarah SMA Negeri 3 Palu**

SMA Negeri 3 Palu, beralamatkan di Jln. Dewi Sartika no. 104 Kota Palu, lahir pada tanggal 9 November 1983. Dengan jumlah siswa pada Tapel 2016/2017 sekitar 1448 siswa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 055/0/1984 tertanggal 20 November 1984 tentang Pembukaan Penegerian Sekolah, yang merupakan dasar lahirnya SMA Negeri 3 Palu. Pada saat itu pada awalnya berhubung gedung sekolah belum rampung dalam tahap pembangunannya, selama satu semester SMA Negeri 3 Palu, masih menumpang pada SMA Negeri 2 Palu yang terletak di jalan Tanjung Dako, Palu. Dengan jumlah tenaga pendidik 5 orang.

Pada tanggal 1 Februari 1984 pembangunan gedung SMA Negeri 3 Palu telah selesai dan masih memiliki 4 ruang kelas untuk belajar, kemudian pada tahun ajaran berikutnya ruang kelas bertambah lagi, sebanyak 3 ruangan, sehingga total jumlah kelas keseluruhannya saat itu adalah 7 ruang kelas.

Dalam sejarahnya yang mungkin tak terlupakan, pada masa kepemimpinan Bapak H. Muh. Arasy. SMA Negeri 3 Palu, pada saat itu sedang mengalami puncak kemajuan yang pesat dengan diraihnya prestasi di bidang lingkungan yakni sekolah peduli lingkungan Tingkat Nasional.

SMA Negeri 3 Palu mengalami musibah kebakaran yang menghancurkan 9 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU. Lab. Komputer dan kerugian materi lainnya berupa arsip sekolah dan sarana penunjang lainnya. Namun pada tahun yang sama berkat kerja sama seluruh warga sekolah berupaya mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah agar dapat dengan segera merenovasi gedung SMA

Negeri 3 Palu. Akhirnya pada tahun 2006 renovasi gedung SMA Negeri 3 Palu selesai, dilengkapi dengan ruang Aula Pertemuan, kemudian SMA Negeri 3 Palu, mulai berbenah diri sedikit demi sedikit memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak, dan dapat mengembalikan kondisi lingkungannya sehingga gelar sekolah peduli lingkungan masih layak untuk disandang.

Seiring dengan berjalannya waktu SMA Negeri 3 Palu, terus menata diri, dengan menambah berbagai sarana sekolah seperti ruang kelas, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab kimia, sarana ibadah agama Islam, Kristen, dan Hindu. Di bidang kebersihan dan keindahan lingkungan SMA Negeri 3 Palu, tak perlu disangsikan lagi, berkat doa, usaha dan kerja keras seluruh warga sekolah SMA Negeri 3 Palu, dibawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Muh. Arasy, M.Si., berhasil meraih gelar sekolah Adiwiyata Mandiri.

Pada perkembangannya SMA Negeri 3 Palu, telah menjadi salah satu sekolah tujuan bagi masyarakat kota Palu dan Sulawesi Tengah pada umumnya, untuk menitipkan putra putrinya agar dibina menjadi generasi yang berkarakter. Karena SMA Negeri 3 Palu mempunyai keunggulan dalam bidang pembinaan kedisiplinan, ahlak dan budi pekerti, imtak serta lingkungan.<sup>1</sup>

Sejak berdirinya SMA Negeri 3 Palu, mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. Berikut nama-nama Kepala SMA Negeri 3 Palu sejak 1983 sampai sekarang.

---

<sup>1</sup> Sejarah dan Profil SMA Negeri 3 Palu, 2024/2025.

Tabel 4.1

## Daftar Kepemimpinan SMA Negeri 3 Palu

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1	Drs. Soeharto	1983-1995
2	Drs. Najarudin Lamasitudju	1995-2002
3	Drs. H. Muh. Arasy, M.Si.	2002-2015
4	H. Kasiludin Tahia, S.Pd, M.Pd	2015-2019
5	H. Idris ade, S.Pd., M.Si.	2019-sekarang

(Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 3 Palu)

Berdasarkan sejarah singkat SMA Negeri 3 Palu, yang didapatkan dari hasil penelitian penulis, dapat memperkuat bukti alasan penulis memilih SMA Negeri 3 Palu sebagai lokasi penelitian. Dimana sekolah ini sudah berdiri sejak lama serta memperoleh berbagai prestasi baik dari segi lingkungan, akademik, maupun aspek keagamaan. Sehingga berbagai macam implementasi yang dilakukan oleh sekolah ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat.

### 3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Palu

#### a. Visi Sekolah:

Unggul dalam IPTEK, Mantap dalam IMTAQ, Berbudaya Lingkungan, dan Berjiwa Wirausaha.

#### b. Misi Sekolah:

- 1) Mewujudkan kurikulum yang berwawasan IPTEK, IMTAQ, Budaya Lingkungan dan Wirausaha.
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan inspiratif.
- 3) Mewujudkan Sumber Daya Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang berkualitas.

- 4) Mewujudkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 5) Mewujudkan budaya sekolah yang religius.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- 7) Mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan.
- 8) Membentuk Jiwa Wirausaha bagi warga sekolah.
- 9) Meningkatkan peran aktif orang tua, masyarakat, dan komite dalam mewujudkan program sekolah.
- 10) Menjadikan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang dapat diakses oleh masyarakat

#### **4. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Palu**

Struktur organisasi sekolah merupakan susunan atau komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional dan saling berkoordinasi guna mengatur sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini komponen struktur organisasi SMA Negeri 3 Palu terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah : H. Idris Ade. S.Pd., M.Si
- 2) Wakasek Kurikulum : Siti Hanifah, S.Pd., M.Pd.
- 3) Wakasek Kesiswaan : Drs. Burhanuddin
- 4) Wakasek SARPRAS : Mardiyono, S.Pd.
- 5) Wakasek HUMAS : Mahyuddin, S.Pd.
- 6) Kepala Tata Usaha : Adi Rahmat Wijaya, S.Kom.

#### **5. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Palu**

Keberadaan guru atau pendidik di sekolah sangatlah berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guru memiliki berbagai peran penting dalam

pendidikan yaitu sebagai tenaga pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, evaluator, inspirator, pengelola, serta sebagai sumber belajar. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam dunia pendidikan, guru PAI merupakan faktor utama terbentuknya karakter peserta didik di sekolah. Dimana guru PAI berperan menjadi teladan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam bagi masyarakat sekolah khususnya bagi peserta didik. Untuk itu keberadaan dan keadaan guru atau tenaga pendidik perlu diperhatikan. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas sekolah, dan tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 3 Palu bahwa keadaan pendidik di SMA Negeri 3 Palu berjumlah 86 guru dan 10 orang menjabat sebagai staf sekolah, Adapun jumlah guru PAI di SMA Negeri 3 Palu berjumlah 6 orang dengan 3 perempuan dan 3 laki-laki yang masing-masing memiliki Riwayat pendidikan yang baik.

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru PAI SMA Negeri 3 Palu**

No	Nama Guru	NIP
1	Nurkholis, S.Pdi	197903082023211001
2	Hajirinto, S.Pd	199411112023211004
3	Moh. Nur Akbar, S.Pd	Honorar
4	Dra. Hj. Waty	196604291993032005
5	Nurmi Karim, S.Ag	197301042023212007
6	Minarni, S.Ag	197303102011012001

*(Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 3 Palu)*

**6. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 3 Palu**

Dalam sebuah lembaga pendidikan, keadaan peserta didik menjadi faktor paling penting yang harus diperhatikan. Keadaan peserta didik ialah berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar serta perkembangan karakter peserta

didik. Untuk itu lembaga pendidikan merupakan wadah dalam membentuk dan meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian SMA Negeri 3 Palu sebagai lembaga pendidikan telah menyiapkan faktor-faktor untuk mendukung, membentuk, dan meningkatkan keadaan peserta didik. Faktor-faktor tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat positif, serta metode dan strategi pembelajaran yang mengeksplorasi dan mengekspresikan minat belajar peserta didik serta membentuk jiwa kompetensi dan karakter peserta didik. Salah satu metode pembelajaran untuk mendukung keadaan peserta didik ialah dengan menerapkan pembelajaran berbasis simulasi, berupa kegiatan manasik haji. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SMA Negeri 3 Palu berjumlah 1465 peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji, hanyalah kelas XII yang beragama Islam.

**Tabel 4.3**

**Keadaan Peserta Didik Kelas XII Beragama Islam  
Tahun 2024/2025 di SMA Negeri 3 Palu**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	XII IPA 1	11	13
2	XII IPA 2	6	15
3	XII IPA 3	6	16
4	XII IPA 4	6	13
5	XII IPA 5	3	12
6	XII IPA 6	5	13
7	XII IPA 7	8	11
8	XII IPA 8	7	3
9	XII IPS 1	12	11
10	XII IPS 2	8	7
11	XII IPS 3	8	9
12	XII IPS 4	7	14
13	XII IPS 5	8	8

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan
14	XII IPS 6	10	6
	Jumlah	105	151
	Jumlah	256	

(Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 3 Palu)

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Palu

SMA Negeri 3 Palu sebagai sebuah lembaga pendidikan negeri tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut ialah segala fasilitas yang mendukung proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berupa bangunan sekolah maupun alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Palu dalam mendukung pembelajaran berupa.

- a. Ruang kelas berjumlah 41 kelas
- b. Ruang Kepala Sekolah
- c. Ruang Guru berjumlah 2
- d. Ruang Tata Usaha
- e. Ruang Wakasek
- f. Laboratorium Multimedia
- g. Laboratorium Komputer
- h. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi
- i. Laboratorium Musik
- j. Perpustakaan
- k. Gampiri
- l. Ruang BP/BK

- m. Aula
- n. UKS
- o. CCTV pada setiap kelas dan daerah-daerah yang penting
- p. Ruang Ibadah
  - 1) Masjid
  - 2) R. Ibadah Hindu
  - 3) R. Ibadah Kristen & Katolik
- q. LCD pada setiap kelas
- r. Jaringan Internet
- s. Lapangan Olahraga
- t. Lapangan Upacara
- u. Ruang Osis
- v. Bank Sampah

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana tersebut menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Palu cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti adanya jaringan internet, ruangan laboratorium yang memadai, LCD pada setiap kelas, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik maupun pendidik serta keadaan kemajuan zaman. Dimana tujuannya ialah untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta inovatif bagi pendidik maupun peserta didik dengan tetap mengikuti kemajuan teknologi.

### ***B. Implementasi Metode Simulation Based Learning Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu***

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama Ibu Waty, guru pendidikan agama Islam, implementasi metode *simulationn based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Palu, sudah diimplementasikan sejak lama, yaitu dari tahun 2013. Dibawah arahan kepemimpinan kepala sekolah H. Muh. Arasy. Dengan bentuk kegiatan awal implementasinya berupa manasik haji.<sup>2</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis bersama Bapak H. Idris Ade, selaku kepala sekolah beliau mengatakan dalam wawancaranya.

Metode pembelajaran berbasis simulasi ini sudah membudaya dan itu selalu ada di SMA Negeri 3 Palu. Simulasi tidak hanya kegiatan manasik haji, tetapi banyak bentuk kegiatan yang dapat disimulasikan. Contohnya pada saat kegiatan Bina Taqwa, peserta didik melakukan kunjungan ke Al-Khairat, makam Guru Tua, dan makam Datokarama untuk lebih mengenal budaya Islam di Sulawesi Tengah dan merasakan perjuangannya. Ada juga namanya SMANTI Berbagi, siswa melakukan kunjungan ke panti-panti asuhan serta berbagi takjil di bulan Ramadhan. Banyak hal yang dapat disimulasikan untuk anak-anak.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi sudah sejak lama diterapkan di SMA Negeri 3 Palu dan sudah menjadi bagian dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya bentuk kegiatan dari pembelajaran berbasis simulasi seperti manasik haji, kunjungan ke Al-Khairat, makam Guru Tua dan Datokarama untuk merasakan langsung perjuangan tokoh Islam dan mengenal budaya Islam di Sulawesi Tengah, dan lainnya.

---

<sup>2</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 6 Mei 2025.

<sup>3</sup> H. Idris Ade, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 7 Mei 2025.

Dampak dari metode pembelajaran berbasis simulasi menurut Pak Nurkholis, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu dalam wawancanya. “Dengan adanya simulasi mereka bisa langsung mengetahui dan merasakan pengalaman itu dan dapat diaplikasikan nanti di kehidupan sehari-harinya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut pembelajaran berbasis simulasi ialah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk dapat merasakan pengalaman langsung. Hal ini tentu sependapat dengan teori yang penulis kutip dari Schank dan Cleary pada Bab II, yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis simulasi memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam lingkungannya yang mendekati situasi nyata.

Pak Nurkholis, juga menambahkan dalam wawancaranya.

Jenis metode pembelajaran berbasis simulasi kedua yang saya gunakan itu *microteaching*, berfokus pada siswa itu sendiri, supaya ada hasilnya, kalau kita langsung mempraktekkan pada si anak. Hasilnya hampir 90% anak-anak itu bisa mengetahui, melatih kemampuan dan potensi dirinya, karena mau tidak mau mereka harus mempraktekkan. Jadi saran saya untuk peserta didik mau aktif belajar, butalah metode pembelajaran yang menyenangkan, yang mudah diterima oleh siswa. Karena kan materi-materi pendidikan agama Islam itu, kadang siswa kurang antusias, mengantuk, apalagi kalau metodenya ceramah. Jadi biasanya saya, buat pembelajaran PAKEM, pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satunya metode simulasi ini.<sup>5</sup>

Selain itu dampak dari metode pembelajaran berbasis simulasi ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menanamkan semangat motivasi belajar kepada peserta didik, meningkatkan pengetahuan akan materi yang

---

<sup>4</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 9 Mei 2025.

<sup>5</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 9 Mei 2025.

disimulasikan, serta dapat melatih kemampuan atau potensi dalam diri peserta didik. Sehingga terciptanya mutu pembelajaran yang berkualitas.

Nur Faradila, salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan simulasi manasik haji, dalam wawancaranya mengatakan. “Pas simulasi seru kak, apalagi kita memutar ka’bah di tengah lapangan, lebih paham juga kak, juga lebih masuk materinya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan simulasi berupa manasik haji, membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis simulasi merupakan metode yang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pendidikan agama Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai dampak metode pembelajaran berbasis simulasi sejalan dengan teori Kolb, pada Bab II, yang mengatakan bahwa pengalaman langsung, termasuk simulasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pembelajaran.

Adapun bentuk kegiatan dari implementasi metode *simulatin based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) di SMA Negeri 3 Palu, berupa:

- a. Simulasi manasik haji
- b. Simulasi penyelenggaraan jenazah
- c. Simulasi khutbah
- d. Simulasi *peer-teaching / micro teaching*, dimana peserta didik berperan sebagai pengajar.

---

<sup>6</sup> Nur Faradhila, Siswi SMA Negeri 3 Palu Kelas 12 IPS 3, wawancara oleh penulis di depan ruangan WAKASEK Kurikulum, 8 Mei 2025.

- e. Simulasi mengenal sejarah kebudayaan Islam, dengan bentuk kegiatan melakukan kunjungan sejarah ke Al-Khairat, makam Guru Tua, serta makam Datokarama Palu. Guna mengenal sejarah kebudayaan Islam di Sulawesi Tengah serta dapat meneladani semangat para tokoh dalam berdakwah.
- f. Simulasi Perilaku Terpuji, dengan bentuk kegiatan berupa kunjungan ke panti-panti asuhan, dan bagi-bagi takjil pada saat bulan Ramadhan.

Namun dalam hal ini sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada Bab I Pendahuluan, bahwa fokus tujuan pertama dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran pendidikan agama Islam berupa kegiatan manasik haji di SMA Negeri 3 Palu. Untuk itu, penulis akan menyajikan data hasil penelitian berdasarkan fokus tujuan penelitian. Penyajian data terkait dengan implementasi metode *simulation based learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam berupa kegiatan manasik haji, mencakup.

### **1. Landasan Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji**

Manasik haji merupakan bentuk kegiatan dari implementasi metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Palu. Implementasi metode pembelajaran berbasis simulasi berupa kegiatan manasik haji ini dimulai sejak tahun 2013, yang dilakukan 1 kali pada setiap tahun ajaran. Dalam implementasinya metode pembelajaran berbasis simulasi berupa kegiatan manasik haji ini dilakukan di kelas

12.

Metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan terkait tentang pembelajaran ibadah haji. Hal ini diungkapkan oleh Bpk. Nurkholis, guru PAI SMA Negeri 3 Palu dalam wawancaranya.

“Dengan adanya simulasi mereka bisa langsung dapat merasakan situasi itu dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya jika nanti mereka umroh atau haji.”<sup>7</sup>

Ibu Waty, guru PAI SMA Negeri Palu, juga mengungkapkan dalam wawancaranya.

Alasan dilakukan simulasi manasik haji ialah syiar, dengan adanya manasik haji selalu diadakan, ya Alhamdulillah banyak teman guru-guru saya 75% yang berangkat haji. Dan untuk memperkenalkan kepada teman-teman atau peserta didik non muslim, pada saat manasik haji mereka bisa melihat.<sup>8</sup>

Jadi dapat dikatakan tujuan dari adanya implementasi metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji selain memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, simulasi manasik haji diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperkenalkan dan menyebarkan ajaran agama Islam.

## **2. Tahap Persiapan Simulasi Manasik Haji**

Dalam tahap persiapan sebelum kegiatan simulasi berupa manasik haji dilakukan, para guru dan peserta didik terlebih dahulu akan saling bekerja sama dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat simulasi. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada saat simulasi manasik haji yaitu:

---

<sup>7</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 15 Mei 2025.

<sup>8</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 6 Mei 2025.

- a. Miniatur Ka'bah, dalam hal ini miniatur ka'bah terbuat dari bahan kayu yang dibentuk persegi serta kain hitam yang dililitkan. Berdasarkan wawancara penulis bersama Ibu Waty, guru PAI SMA Negeri 3 Palu, beliau menjelaskan. "Kayu yang dipakai tidak banyak, tidak sampai 1 kubik, sekitar 15 atau 16 batang kayu, paling banyak 20 an".<sup>9</sup>
- b. Kertas putih, yang diberikan keterangan pada tiap sisi bangunan miniatur *ka'bah*, berupa *rukun yamani*, *rukun syami*, *hajar aswad*, *pintu ka'bah*, *rukun iraqi*, *maqam Ibrahim*, *hijir Ismail* serta untuk memberikan keterangan pada tempat-tempat yang menjadi alur manasik haji.
- c. Pakaian ihram untuk peserta didik laki-laki dan mukena putih untuk peserta didik perempuan.

### 3. Tahap Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji

- a. Guru akan mengumpulkan seluruh peserta didik yang sudah memakai pakaian ihramnya di Masjid Sekolah. Adapun peserta didik yang terlibat dalam kegiatan simulasi berupa manasik haji



- ialah seluruh peserta didik yang beragama Islam kelas 12.
- b. Peserta didik diarahkan berwudhu sebelum memasuki masjid.
- c. Guru mengabsen peserta didik yang hadir.

---

<sup>9</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 15 Mei 2025.

- d. Guru memberikan topik serta tujuan yang hendak dicapai dalam proses kegiatan simulasi.
- e. Guru memberikan materi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan haji, gambaran situasi keadaan sebenarnya, serta langkah-langkah manasik haji. Dalam hal ini, pemberian materi selain disampaikan oleh Pak Nurkholis, selaku guru PAI juga akan disampaikan oleh pembina dari Departemen Agama, yang diundang oleh sekolah guna memperjelas serta membimbing secara langsung peserta didik yang melakukan kegiatan simulasi manasik haji. Hal ini disampaikan dalam wawancara bersama Ibu Waty, selaku guru PAI SMA Negeri 3 Palu.

“Biasanya kami mengundang pembimbing dari luar, dari DEPAG (Departemen Agama) Palu atau Sigi. Jadi kita sebagai guru agama tidak jalan sendiri. Jadi pembimbingnya itu yang kasih penjelasan tata cara haji, cara melempar, cara tawaf, dan lain-lain”.<sup>10</sup>

Selama proses penerimaan materi ini, peserta didik diperbolehkan untuk bertanya. Hal ini diungkapkan oleh Pak Nurkholis, selaku guru PAI SMA Negeri 3 Palu dalam wawancaranya.

“Yang jelas karena tidak semua siswa itu paham, jadi ada yang menanyakan, yang berkaitan dengan pelaksanaan itu, biasanya yang ditanyakan itu apa yang dilakukan, apa tujuan kita menunaikan ibadah haji”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 15 Mei 2025.

<sup>11</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 9 Mei 2025.

- f. Setelah peserta didik menerima materi di Masjid sekolah, peserta didik diarahkan untuk membuat barisan secara terpisah laki-laki dan perempuan. Kemudian guru PAI serta



pembimbing dari DEPAG mengarahkan untuk menuju area lapangan sekolah. Dimulai dari peserta didik laki-laki kemudian perempuan. Dimana dalam tengah lapangan sudah dibangun miniatur *ka'bah*, seakan-akan melakukan perjalanan memasuki masjidil haram. Sambil mengucapkan lafal *talbiyah* haji. Secara berulang hingga memasuki area lapangan yang terdapat bangunan miniatur *ka'bah*.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا  
شَرِيكَ لَكَ

Artinya:

“Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.”<sup>12</sup>

- g. Setelah memasuki area lapangan, peserta didik dikumpulkan kembali untuk dirapikan barisannya dan diarahkan untuk membaca doa

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحِينَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ يَا ذَا  
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. رَبِّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

Artinya:

“Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mulah datangnya keselamatan, hiduapkanlah kami wahai Tuhan kami dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami pada surga, negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan Nama Allah disertai segala puji bagi Allah, serta salawat dan salam untuk Rasulullah SAW.”<sup>13</sup>

h. Setelah itu peserta didik diarahkan

untuk melakukan *tawaf qudum*,

yaitu *tawaf* pembuka sebanyak 7

putaran, seolah-olah peserta didik

baru tiba di Makkah. Untuk peserta

didik laki-laki diarahkan untuk lari-

lari kecil pada 3 putaran, dan berjalan biasa pada 4 putaran. Peserta didik

diarahkan untuk melakukan *tawaf qudum* ini, dimulai dari *Hajar Aswad*, yang

telah ditandai pada sisi bangunan miniatur ka’bah dengan menggunakan gambar

*Hajar Aswad*. Sambil dibimbing untuk melafalkan doa *tawaf*.



بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya:

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar”.<sup>14</sup>

Doa antara *Hajar Aswad* dengan *Rukun Yamani*.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

Artinya:

“Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung”.<sup>15</sup>

Doa antara *Rukun Yamani* dengan *Hajar Aswad*.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam”.<sup>16</sup>

Sembari peserta didik melakukan *tawaf qudum*, Pembina manasik haji menjelaskan tentang makna pada setiap sisi bangunan *ka'bah*.

- i. Selanjutnya, setelah peserta didik melakukan *tawaf*, peserta didik dikumpulkan ditempat seakan-akan tempat tersebut bukit Shafa untuk melakukan *sa'i*. Tempat yang



dijadikan bukit Shafa dan Marwah tidak jauh dari lapangan, tempat bangunan *ka'bah*. Sebelum melakukan *sa'i*, peserta didik diarahkan untuk menghadapkan wajahnya ke arah *ka'bah* dengan dibimbing untuk membaca doa.

سَمِ اللَّهُ الرَّحْمَنَ الرَّحِيمَ وَرَسُولُهُ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ أبدأ بِمَا بدأ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Şafa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai.”<sup>17</sup>

Perjalanan dimulai dari bukit Shafa menuju bukit Marwah sebanyak 7 kali putaran, dan berakhir di bukit Marwah. Peserta didik diajak untuk berdzikir dengan membaca *takbir, tasbih, tahmid, dan hauqalah*. Pertengahan antara Shafa dan Marwah seolah-olah peserta didik diantara pilar hijau, peserta dibimbing untuk membaca doa.

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ  
إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.”<sup>18</sup>

- j. Selesai *Sa'i*, peserta didik diarahkan untuk seolah-olah melakukan *tahallul*, yaitu mencukur atau memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ihram. Serta diberikan penjelsan kembali oleh pembimbing mengenai cara dan makna dari melakukan *tahallul*.

---

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, “*Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, “*Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

- k. Setelah melakukan *tahallul*, peserta didik dikumpulkan kembali untuk seolah-olah melakukan *wukuf* di Arafah. Dalam tahap ini, peserta didik diberikan nasihat, serta penjelasan mengenai makna dari *wukuf* di Arafah.
- l. Setelah melakukan *wukuf*, peserta didik diarahkan untuk melakukan perjalanan dari Musdalifah menuju ke Mina. Dalam hal ini peserta didik mendatangi tempat yang telah ditandai seolah-olah tempat tersebut berada di Musdalifah dan berada di Mina. Sembari diarahkan untuk terus melakukan *dzikir* membaca *talbiyah* dan *sholawat*. Pada saat di Musdalifah peserta didik melakukan mabit (mengumpulkan batu kerikil).
- m. Tibanya di Mina, peserta didik diarahkan untuk melakukan lempar *jamrah* sebanyak 7 kali, didahului dengan peserta didik laki-laki terlebih dahulu kemudian perempuan. Sembari dibimbing untuk membaca doa pada setiap kali melempar.



بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya:

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar”.<sup>19</sup>

- n. Selanjutnya usai lempar *jamrah*, peserta didik dikumpulkan kembali dan diarahkan untuk melakukan *tawaf wada*, rangkaian terakhir dalam *rukun haji*.

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, “Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

Yaitu *tawaf* perpisahan sebelum meninggalkan Mekkah. Sebagai bentuk penghormatan kepada *Baitullah*. Sambil dibimbing untuk membaca doa.

سَمِ اللّٰهُ اللّٰهُ اَكْبَرُ سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ  
 اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِّسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya:

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk meraih manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW. Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW.”<sup>20</sup>

Setelah melakukan *tawaf* sebanyak 7 putaran. Peserta didik diarahkan untuk seolah-olah mencium *Hajar Aswad* (Gambar yang ditempel pada sisi replika bangunan *ka'bah*), dan diarahkan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, seakan-akan doa tersebut doa pada waktu dan tempat yang *mustajab*.

Serangkaian prosesi manasik haji telah selesai dilakukan oleh peserta didik, peserta didik diarahkan dan dikumpulkan kembali untuk diberikan penguatan, arahan, motivasi, serta nasihat oleh guru PAI serta pembimbing lapangan dari DEPAK. Selanjutnya semua peserta didik

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, “*Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*,” (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023).

diarahkan untuk istirahat, diberi air minum seolah-olah meminum air zam-zam. Disela-sela istirahat banyak yang memanfaatkan momen untuk berfoto bersama, sebagai penanda kegiatan manasik haji telah selesai dilaksanakan.

#### **4. Tahap Penutup Simulasi Manasik Haji**

Pada tahap penutup simulasi manasik haji, peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji yang telah dilaksanakan. Dimana setelah melakukan rukun haji terakhir yaitu tawaf wada, seluruh peserta didik dikumpulkan kembali untuk diberikan penguatan dan motivasi dari pembimbing DEPAK dan Guru PAI yang juga ikut membimbing kegiatan simulasi manasik haji. Serta diajak untuk berdiskusi, tanya jawab, terkait dengan pelaksanaan simulasi manasik haji. Hal ini guna mendorong peserta didik untuk memberikan kritik, saran ataupun tannggapannya.

Dalam hal penilaian, peserta didik dinilai dari aspek kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti simulasi manasik haji. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Waty, selaku guru PAI kelas 12, dalam wawancaranya.

Dalam penilaian siswa itu, pertama dinilai dari kehadirannya, apakah dia ikut atau tidak prosesnya dari awal sampai akhir, kedua dilihat dari siapa yang banyak bermain, siapa yang serius, mana anak-anak yang menjiwai, dan mana yang aktif.<sup>21</sup>

Diperkuat juga dengan penjelasan Pak Nurkholis dalam wawancaranya, selaku guru PAI yang membimbing peserta didik dalam melakukan simulasi manasik haji.

---

<sup>21</sup> Hj., Waty, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 6 Mei 2025.

Untuk penilaian setiap siswa yang berpartisipasi dan ikut dalam praktek simulasi, ia akan mendapatkan poin-poin tersendiri. Jika tidak ikut, yang bersangkutan akan diberikan sanksi tersendiri, yang jelas nilainya pasti berbeda dengan yang ikut dalam simulasi manasik haji.<sup>22</sup>

Selain itu untuk menilai atau mengevaluasi kegiatan simulasi tersebut, guru PAI menggunakan cara tes tulis, merangkum, dan membuat video. Dengan demikian, guru dapat melihat keaktifan peserta didik serta keefektifan selama proses pelaksanaan simulasi dilakukan.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, dalam melakukan implementasi metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI berupa manasik haji di SMA Negeri 3 Palu, sesuai dengan prinsip-prinsip metode pembelajaran berbasis simulasi, yang penulis cantumkan pada Bab II. Yaitu; simulasi dilakukan oleh sekelompok peserta didik, semua peserta didik dilibatkan, petunjuk simulasi terlebih dahulu disiapkan secara terperinci atau garis besarnya, dalam kegiatan simulasi hendaknya mencakup semua ranah baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik, simulasi menggambarkan situasi yang sesungguhnya, dan terjadinya proses pemecahan masalah.

Begitupun dengan langkah-langkah dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis simulasi. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan penjelasan pada Bab II, menurut Abdul Majid. Dimana dalam penerapannya terdiri dari 3 tahap. Yaitu tahap persiapan sebelum simulasi, saat simulasi, dan tahap akhir simulasi berupa evaluasi. Hal ini juga membuktikan bahwa benar adanya

---

<sup>22</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, Wawancara di Masjid, 9 Mei 2025.

pelaksanaan dari metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu.

### ***C. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Metode Simulation Based Learning pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu***

Dalam mengimplementasikan sebuah metode tentunya memiliki hambatan, baik dari faktor luar maupun dari dalam. Sama halnya dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji. Metode pembelajaran berbasis simulasi ialah metode dengan menggunakan situasi tiruan, hal ini tentu membutuhkan persiapan yang matang baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. Untuk membuat seolah-olah peserta didik mengalami dan merasakan langsung pengalaman atau kejadian menunaikan ibadah haji. Hambatan-hambatan tersebut harus diatasi guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi atau mengurangi dari adanya hambatan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hambatan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji, Ibu Waty, selaku guru PAI mengungkapkan dalam wawancaranya.

Biasanya kendala melakukan metode simulasi manasik haji ini di anggarannya. Karena manasik haji tentu memerlukan alat dan bahan untuk buat bangunan ka'bahnya. Kemudian ada beberapa anak-anak yang bermain saat simulasi.<sup>23</sup>

Hambatan lainnya menurut Pak Nurkholis, selaku guru PAI dalam wawancaranya mengatakan.

Untuk persiapan biasanya kendalanya itu pada siswa yang tidak memiliki alat untuk pakaian ihramnya. Kemudian pada saat penilaian, karena yang mengikuti

---

<sup>23</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 6 Mei 2025.

simulasi semua peserta didik kelas 12 yang Bergama Islam, jadi banyak siswa yang harus dilihat selama proses simulasi apakah dia aktif, mengikuti dengan baik atau tidak. Namun hal itu bisa diatasi.<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji yaitu.

1. Membutuhkan anggaran atau biaya dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat simulasi.
2. Peserta didik kurang perhatian dalam melakukan simulasi.
3. Guru membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang lebih tinggi dalam membimbing, melihat dan menilai setiap peserta didik yang melakukan proses kegiatan simulasi.

Namun hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi atau diminimalisir, hal ini diungkapkan langsung oleh Ibu waty, selaku guru PAI SMA Negeri 3 Palu.

Supaya minim anggarannya, biasanya kami menggunakan alat dan bahan yang bekas tapi masih layak dipakai. Contoh kain hitam yang digunakan pada bangunan ka'bah, biasanya pakai kain hitam tahun tahun sebelumnya. Kayu yang masih bagus disimpan, dan dipakai kembali. Terus kenapa ambil pembimbing dari luar, agar anak-anak itu mendengar. Karena jika hanya kita-kita guru yang dikenal anak-anak sudah bosan dan kurang patuh. Jadi, ambil pembimbing dari luar agar anak-anak mendengar dan lebih paham. Untuk siswa yang tidak memiliki pakaian ihramnya, biasanya ada guru-guru yang sudah pernah haji meminjamkan.<sup>25</sup>

Pak Nurkholis, selaku guru PAI yang membimbing kegiatan manasik haji, menambahkan dalam wawancaranya.

Untuk mengatasi siswa yang tidak memiliki pakaian ihram, biasanya itu hanya beberapa siswa, bisa juga diatasi dengan menggunakan kain putih, walaupun

---

<sup>24</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 9 Mei 2025.

<sup>25</sup> Hj. Waty, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Perpustakaan Masjid, 6 Mei 2025.

nukan ihram. Kalau untuk penilaian, biasanya dibantu oleh beberapa guru untuk melihat, memantau, menilai, dan merekam.<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan ialah harus adanya kemampuan dan keprofesioanal guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas. Serta bentuk kerja sama yang baik antar guru guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini juga didukung oleh Bpk. H. Idris Ade, selaku Kepala SMA Negeri 3 Palu dalam wawancaramya.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sebenarnya baik itu semua guru atau pemimpinnya harus peduli pada setiap mata pelajaran, harus mendukung, inovasi-inovasi pembelajara yang membuat anak-anak itu antusias untuk belajar. Seperti metode simulasi ini, salah satunya kegiatan manasik haji. Kalau lihat langsung, foto atau videonya, mereka itu semangatnya tinggi pada saat melakukan praktek. Intinya pembelajaran metode simulasi berupa kegiatan manasik haji itu dapat berjalan dengan baik itu tergantung kebijakan pemimpinnya dan gurunya.<sup>27</sup>

Jadi berdasarkan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa para guru dan kepala sekolah sangat berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Para guru khususnya guru PAI hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru PAI dituntut bukan sekedar mampu menguasai isi pokok pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan dalam mengajar. Tetapi juga harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam membuat metode pembelajaran yang tepat, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Artinya jika

---

<sup>26</sup> Nurkholis, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid, 15 Mei 2025.

<sup>27</sup> H. Idris Ade, Kepala SMA Negeri 3 Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 7 Mei 2025.

semua komponen-komponen pembelajaran mendukung dan terpenuhi, dimana adanya peran guru yang memiliki kemampuan profesional seorang pendidik, adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, adanya metode pembelajaran yang tepat, adanya dukungan dari kepala sekolah selaku yang membuat kebijakan, serta adanya bentuk kerja sama yang baik antar pendidik, kepala sekolah, maupun peserta didik. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu”, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Palu berupa kegiatan manasik haji, telah dilaksanakan dari tahun 2013. Dalam pelaksanaan simulasi manasik haji, terbagi menjadi tiga tahap, yaitu; tahap persiapan, menyiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan dalam simulasi. Kedua, Tahap pelaksanaan, simulasi dilakukan sesuai tahapan rukun-rukun haji, antar guru PAI saling bekerjasama dan dibantu dengan pembimbing dari Departemen Agama dalam membimbing peserta didik. Ketiga, tahap penutup simulasi, dilakukan refleksi dan evaluasi berupa penguatan materi, serta diskusi, tanya jawab, terkait pembelajaran simulasi manasik haji.
2. Hambatan dan solusi dalam implementasi metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Palu, berupa; 1) Membutuhkan anggaran atau biaya dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat simulasi. 2) Peserta didik kurang perhatian dalam melakukan simulasi. 3) Guru membutuhkan keterampilan, kemampuan, dan fokus yang lebih tinggi dalam membimbing,

melihat dan menilai setiap peserta didik yang melakukan proses kegiatan simulasi. Solusi dalam mengatasi dan meminimalisir hambatan tersebut ialah terpenuhinya semua komponen-komponen pembelajaran mendukung dan terpenuhi, dimana adanya peran guru yang memiliki kemampuan profesional seorang pendidik, adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, adanya metode pembelajaran yang tepat, adanya dukungan dari kepala sekolah selaku yang membuat kebijakan, serta adanya bentuk kerja sama yang baik antar pendidik, kepala sekolah, maupun peserta didik. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh dari penelitian ini, tentunya dapat dipastikan bahwa penelitian ini memiliki implikasi yang positif. Baik bagi penulis, pembaca, dan khususnya bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Adapun implikasi dari penelitian “Implementasi Metode *Simulation Based Learning* pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 palu” ialah hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang dikatakan Schank & Cleary, dan Kolb, terkait metode pembelajaran simulasi, terbukti benar adanya. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran simulasi ialah pembelajaran melalui pengalaman langsung yang mendekati situasi nyata, dan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Data hasil dalam penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi metode pembelajaran berbasis simulasi pada pembelajaran PAI dapat menjawab tantangan yang ada pada pembelajaran PAI dan

menjadi solusi untuk tantangan tersebut. Dimana tantangan tersebut ialah peserta didik yang tidak minat dalam belajar agama, dikarenakan metode yang digunakan guru PAI seringkali metode satu arah. Sehingga membuat peserta didik acuh tak acuh dalam belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, baik untuk pihak SMA Negeri 3 Palu, maupun bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (*EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*: 2017). <http://ejournal.uicm.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>. (Diakses 31 Maret 2024).
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. "*Strategi belajar mengajar.*" (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Astuty, Widy dan Abdul Wachid Bambang Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat," (*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*: 2021), 9, 1. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/624>. (Diakses 31 Maret 2024).
- Al Ghani, Yan Isa "*Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Tantangan,*" (Katalog Buku STAI Muhammadiyah Tulungagung:2023). <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/bookcatalog/article/view/374>. (Diakses 23 Febuari 2024).
- Abdurrahman An-Nahlawi. "Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam." (Jakarta: Gema Insani, 1992).
- Aziz, Abdul dan Supratman Zakir. "Tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam di era 4.0." (*Indonesian Research Journal on Education*: 2022). 2. 3. <http://irje.org/irje/article/view/123>. (Diakses 1 Maret 2025).
- Anwar Desy, "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,*" (Surabaya: Amelia, 2003).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1994).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 2006). Q.S. 'Ali Imran: 97.
- Ekawati, Nur. "*Islamic Religion Education Learning Model With Simulation Approach* (Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Simulasi). (*EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*:2022), 1, 1. <https://ejournal.edu-trans.org/mandara/article/view/5>. (Diakses 31 Maret 2024).
- Echols dan Shadily, "*Kamus Bahasa Inggris-Indonesia,*" (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).

- Firmansyah. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam." (*TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*: 2022). 5. 1. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2857>. (Diakses 26 Februari 2025).
- Fadhillah, Uni, "Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan" (*Skripsi*, Jurusan PAI, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta:2014).
- Hasanah, Baidatul, "Pemanfaatan Media Visual 3 Dimensi Dalam Kegiatan Praktek Manasik Haji Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Jenggawah Jember," (*Skripsi*, IAIN Jember, 2020).
- Hasbullah."Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam." (*Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*: 2021). 11, 2. <http://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/adara/article/view/2138>. (Diakses 1 Maret 2025).
- Herdiansyah, Haris. "Wawancara, observasi, dan Focu Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif." (Jakarta: Rajawali pers, 2015).
- Ikhwan, Afiful."Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam", (*Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*: 2017). <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/623>. (Diakses 31 Maret 2024).
- Kolb, D.A. "Experiential Learning Experience as the Source of Learning and Development", (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1984).
- Lukman Aulia, et al. "Pengembangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Kemajuan Iptek (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi)." (*Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*: 2024). 1. 4. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/816>. (Diakses 28 Februari 2025).
- Marbhat, Sahibul. "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Man 1 Kota Palu." (*Skripsi*, UIN Datokarama Palu, 2024)
- Muhadjir, Noeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Yogyakarta: Rakesarasin 1996).
- Majid Abdul. "Strategi Pembelajaran/" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).
- Nasution. "Metode Penelitian Naturistik Kualitatif." (Bandung: Rosda, 2003).

- Noor, Muhammad. "Haji dan Umrah." (Jurnal Humaniora Teknologi: 2018). <https://scholar.archive.org/work/7ok3tzh6ybgnfksiiicc2gupwa/access/wayback/http://jht.politala.ac.id/index.php/jht/article/download/42/44>. (Diakses 1 September 2024).
- Paraga, Jumadil Dg. "Penerapan Simulasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu." (Skripsi, UIN Datokarama Palu, 2025).
- Prastowo Andi, "Analisis Pembelajaran Terpadu", (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).
- Prasetyo, Imam, "Pembelajaran Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Praktik Manasik Haji Siswa Kelas 6 Sd Islam Al-Azhar 25 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018," (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018).
- Primadani, Muh. Tatang. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Haji dan Umrah Melalui Metode Simulasi dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lampung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023." (Skripsi, UIN Salatiga: 2022).
- Qusyair, Lalu A. Hery, "Pemanfaatan Media dalam Metode Simulasi pada Pembelajaran PAI," (PENSA:Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020), 2.2. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/892>. (Diakses 1 Mei 2024).
- Rochim, Muhammad Fatchur, dan Moch Tolchah. "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al Quran." (Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam :2024), 10, 3. [http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/1128](http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1128). (Diakses 28 Febuari 2025).
- Schank, R.C., & Cleary, C. *Eangienes For Education*. (Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1995).
- Suartini, Kinkin. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian." (Proposal Penelitian:2011)
- Trianto. "Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik." (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2010).
- Utomo Agus Budi. "Studi Analisis Materi Fikih dalam Kitab Fath Al-Qarib Al-Mujib Karya Abu Syuja' Muhammad Bin Qosim Al-Ghozi As-Syafi'i dan Relevansinya dengan Materi Fikih Madrasah Tsanawiyah.," (Diss. IAIN KUDUS: 2022). <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9620>. (Diakses 28 Febuari 2025).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Megawati, 2003)

Wirabumi, Ridwan, “Metode Pembelajaran Ceramah”, (*Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*): 2020). <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660>. (Diakses 31 Maret 2024).

Wekke, Ismail Suardi. “*Metode Penelitian Sosial*.” (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).

Yamin M. “*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.” (Jakarta : Gaung Persada, 2004).

Yamin Martinis, “*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,” (Jakarta : Gaung Persada, 2004).

## PEDOMAN OBSERVASI

### IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU

Hari/Tanggal : 6 Mei 2025

Tahun/Semester : 2025/Genap

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pernyataan pada aspek aktivitas guru yang diamati.

No	Aspek Aktivitas Guru yang Diamati	Klasifikasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.	✓	
2.	Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.	✓	
3.	Guru membentuk kelompok dan menentukan alat yang digunakan.	✓	
4.	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan simulasi.	✓	
6.	Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.	✓	
7.	Para peserta didik mengikuti kegiatan simulasi dengan penuh perhatian.	✓	
8.	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan.	✓	

9.	Guru dan peserta didik melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan setelah pelaksanaan kegiatan simulasi.	✓	
10.	Guru mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	✓	
11.	Guru mencatat dan menilai siswa yang melakukan simulasi.	✓	
12.	Guru melakukan evaluasi/refleksi.	✓	
13.	Guru merumuskan kesimpulan.	✓	

Palu, 6 Mei 2025

Observer  
Putri Alifyha

## PEDOMAN WAWANCARA

### GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 3 PALU

- Pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi)?
  2. Sejak kapan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu?
  3. Mengapa Ibu/Bapak menerapkan metode metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI?
  4. Apa saja jenis simulasi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran PAI?
  5. Apakah Ibu/Bapak menggunakan RPP atau modul ajar dalam melaksanakan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi)?
  6. Bagaimana langkah-langkah atau tahap-tahap dalam saat Ibu/Bapak melaksanakan metode pembelajaran berbasis simulasi berupa manasik haji pada pembelajaran PAI?
  7. Bagaimana reaksi peserta didik ketika menggunakan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) berupa kegiatan manasik haji pada pembelajaran PAI?
- Evaluasi dan Dampak Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Apakah metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) memberikan dampak terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik?
  2. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengevaluasi efektivitas metode ini dalam pembelajaran PAI?
  3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana efektivitas pelaksanaan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI berupa kegiatan manasik haji?
- Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Apa saja hambatan yang Ibu/Bapak hadapi dalam melaksanakan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) pada pembelajaran PAI?
  2. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan tersebut?
- Harapan dan Rekomendasi
  1. Menurut Ibu/Bapak, bagaimana cara meningkatkan efektivitas metode simulasi dalam pembelajaran PAI?
  2. Menurut Bapak/Ibu Apakah Ibu/Bapak metode simulasi ini tepat untuk diterapkan pada pembelajaran PAI? Mengapa?

## PEDOMAN WAWANCARA

### KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 3 PALU

- Kebijakan Sekolah terhadap pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Sejak kapan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu?
  2. Apakah metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) sudah menjadi bagian dari strategi pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu?
  3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran PAI khususnya dalam pelaksanaan metode simulasi berupa manasik haji?
  4. Bagaimana Bapak melihat dan meningkatkan fektivitas metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) dalam mata pelajaran PAI?
- Hambatan dan Solusi pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI

1. Apa saja hambatan dalam penerapan metode *simulation based learning* (pembelajaran berbasis simulasi) di sekolah ini?
  2. Apa langkah yang telah atau akan dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Harapan dan Rekomendasi
    1. Apa harapan dan saran Bapak terhadap pelaksanaan metode simulasi dalam pembelajaran PAI?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PESERTA DIDIK SMA NEGERI 3 PALU**

- Pengalaman Belajar PAI
  1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran PAI di sekolah ini?
- Pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran PAI dengan metode simulasi? Jika ya, bisa ceritakan pengalaman Anda?
  2. Apakah kamu merasa metode pembelajaran yang digunakan saat ini seperti metode simulasi sudah menarik?
  3. Menurut kamu, apakah metode ini membantu dalam memahami materi PAI? Mengapa?
  4. Bagian mana dari metode simulasi yang paling menarik bagi kamu?
- Dampak pelaksanaan Metode *Simulation Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Simulasi) Dalam Pembelajaran PAI
  1. Apakah pembelajaran dengan metode simulasi membuat kamu lebih aktif dalam kelas?
  2. Apakah metode ini membantu kamu dalam mengingat materi PAI lebih baik dibandingkan metode lain?
- Kendala dan Saran
  1. Apa kendala yang Anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran dengan metode simulasi?
  2. Apa saran Anda agar metode simulasi lebih efektif dalam pembelajaran PAI?

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025**  
**PAI SMA KELAS 10**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: Dra. Hj. Waty</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SMA NEGERI 3 PALU</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2024/2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SMA/MA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Fase/Kelas</b>	<b>: E / X ( Sepuluh )</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: HAJI DAN UMROH</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 pertemuan / 4 jam pelajaran</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
❖ Peserta didik telah memahami pengetahuan dasar tentang Islam, seperti rukun Islam, iman, dan taqwa.	
❖ Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2. Berkebinekaan global,</li> <li>3. Bergotong-royong,</li> <li>4. Mandiri,</li> <li>5. Bernalar kritis, dan Kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<p><b>A. Sumber Belajar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku ajar PAI</li> <li>○ Internet</li> <li>○ Video pembelajaran</li> <li>○ Sumber-sumber lainnya, seperti buku, artikel, dan jurnal</li> </ul> <p><b>B. Sarana dan Prasarana</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Papan tulis atau proyektor</li> <li>○ Buku ajar Pendidikan Agama Islam</li> <li>○ Alat dan bahan praktik, seperti ihram dan miniatur Ka'bah</li> </ul>	
<b>E. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Menunjukkan pemahaman terhadap ibadah haji dan umrah serta mampu mempraktikkan secara simulatif sesuai syariat Islam.	
<b>F. MODEL DAN MOTODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Aktif, berbasis pengalaman (<i>experiential learning</i>)</li> <li>•Ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi</li> </ul>	
<b>G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	

- ❖ Peserta didik dapat memahami pengertian, hukum, dan tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- ❖ Peserta didik dapat menjelaskan syarat, rukun, dan wajib Haji dan Umroh.
- ❖ Peserta didik dapat membandingkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.

#### **H. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Mengapa ibadah Haji dan Umroh disebut sebagai ibadah yang sangat penting dalam Islam?

#### **I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **PERTEMUAN 1**

###### **Pendahuluan**

- Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru melakukan apersepsi
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

###### **Inti**

- Guru menjelaskan materi tentang pengertian, hukum, syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan.
- Pemutaran video singkat pelaksanaan haji.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.
- Peserta didik diberikan soal latihan untuk menguji pemahaman mereka.

###### **Penutup**

- Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
- Membaca doa sesudah belajar dan salam

##### **PERTEMUAN 2**

###### **Pendahuluan**

- Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

###### **Inti**

- Guru menjelaskan kembali materi tentang pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh serta tata cara pelaksanaan simulasi.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.
- Peserta didik melakukan pelaksanaan simulasi sesuai langkah-langkah dan rukun haji.

###### **Penutup**

- Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pelaksanaan simulasi.</li> <li>• Membaca doa sesudah belajar dan salam</li> </ul>
<p><b>J. REFLEKSI</b></p> <p>Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan untuk menilai efektivitas simulasi dan keterlibatan peserta didik dalam memahami makna spiritual ibadah haji dan umrah.</p>
<p><b>K. ASESMEN/PENILAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap: Observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman</li> <li>• Penilaian pengetahuan: Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan</li> <li>• Penilaian keterampilan: Praktik Simulasi</li> </ul>
<p><b>L. KEGIATAN PENGAYAAN ATAU REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul> <p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>
<p><b>M. UJI PEMAHAMAN</b></p> <p><b>Uji Pemahaman Tentang Haji dan Umrah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian haji dan umrah!</li> <li>2. Sebutkan hukum haji dan umrah!</li> <li>3. Sebutkan syarat-syarat haji dan umrah!</li> <li>4. Sebutkan rukun-rukun haji dan umrah!</li> <li>5. Sebutkan wajib-wajib haji dan umrah!</li> <li>6. Sebutkan persamaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!</li> <li>7. Sebutkan perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!</li> <li>8. Jelaskan cara mengaplikasikan pengetahuan tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari!</li> </ol> <p><b>Kunci Jawaban</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian haji <ul style="list-style-type: none"> <li>Haji adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang telah ditentukan waktunya.</li> </ul> </li> <li>Pengertian umrah <ul style="list-style-type: none"> <li>Umrah adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang tidak dibatasi waktunya.</li> </ul> </li> <li>2. Hukum haji dan umrah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum haji bagi orang yang mampu adalah wajib.</li> <li>• Hukum umrah adalah sunnah muakkadah.</li> </ul> </li> <li>3. Syarat-syarat haji dan umrah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Islam</li> <li>• Baligh</li> </ul> </li> </ol>

- Berakal
  - Merdeka
  - Mampu secara fisik dan finansial
  - Niat
4. Rukun-rukun haji dan umrah
    - Ihram
    - Wukuf di Arafah
    - Thawaf
    - Sa'i
    - Tahallul
  5. Wajib-wajib haji dan umrah
    - Ihram dari Miqat
    - Berpakaian ihram
    - Menjaga diri dari hal-hal yang membatalkan ihram
    - Meninggalkan larangan ihram
    - Menyembelih hewan kurban
    - Bercukur atau memotong rambut
    - Membayar dam
  6. Persamaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
    - Kedua ibadah ini dilaksanakan di Tanah Suci, yaitu Mekah dan Madinah.
    - Kedua ibadah ini diawali dengan ihram.
    - Kedua ibadah ini diakhiri dengan tahallul.
  7. Perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
    - Ihram haji dilakukan dari Miqat Makani, sedangkan ihram umrah dilakukan dari tempat asal.
    - Wukuf di Arafah hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.
    - Sa'i dilakukan tujuh kali antara Shafa dan Marwah dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah hanya dilakukan tiga kali.
    - Menyembelih hewan kurban hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.
  8. Cara mengaplikasikan pengetahuan tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari
    - Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
    - Meningkatkan rasa persaudaraan antarumat Islam.
    - Meningkatkan rasa solidaritas terhadap sesama.
    - Membantu orang lain yang membutuhkan.

## **LAMPIRAN**

### **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama:

Kelas:

Nomor:

#### **Petunjuk**

- Kerjakan lembar kerja ini dengan cermat dan teliti.
- Jawablah semua pertanyaan dengan benar.

- Lembar kerja ini dapat dikerjakan secara individu atau kelompok.

#### Soal

1. Jelaskan pengertian haji dan umrah!
2. Sebutkan hukum haji dan umrah!
3. Sebutkan syarat-syarat haji dan umrah!
4. Sebutkan rukun-rukun haji dan umrah!
5. Sebutkan wajib-wajib haji dan umrah!
6. Sebutkan persamaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!
7. Sebutkan perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!
8. Jelaskan cara mengaplikasikan pengetahuan tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari!

### **B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

#### **Haji dan Umrah**

1. Pengertian Haji dan Umrah

Haji adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang telah ditentukan waktunya. Umrah adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang tidak dibatasi waktunya.

2. Hukum Haji dan Umrah

Hukum haji bagi orang yang mampu adalah wajib. Hukum umrah adalah sunnah muakkadah.

3. Syarat-syarat Haji dan Umrah

Syarat-syarat haji dan umrah meliputi:

- Islam
- Baligh
- Berakal
- Merdeka
- Mampu secara fisik dan finansial
- Niat

4. Rukun-rukun Haji dan Umrah

Rukun haji dan umrah meliputi:

- Ihram



- Wukuf di Arafah



- Thawaf



- Sa'i



- Tahallul



5. Wajib-wajib Haji dan Umrah

Wajib haji dan umrah meliputi:

- Ihram dari Miqat Makani
- Berpakaian ihram
- Menjaga diri dari hal-hal yang membatalkan ihram
- Meninggalkan larangan ihram
- Menyembelih hewan kurban
- Bercukur atau memotong rambut
- Membayar dam

6. A. Persamaan Ketentuan-ketentuan Pelaksanaan Haji dan Umrah

Persamaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan haji dan umrah meliputi:

- Kedua ibadah ini dilaksanakan di Tanah Suci, yaitu Mekah dan Madinah.
- Kedua ibadah ini diawali dengan ihram.
- Kedua ibadah ini diakhiri dengan tahallul.

B. Perbedaan Ketentuan-ketentuan Pelaksanaan Haji dan Umrah

Perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan haji dan umrah meliputi:

- Ihram haji dilakukan dari Miqat Makani, sedangkan ihram umrah dilakukan dari tempat asal.
- Wukuf di Arafah hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.
- Sa'i dilakukan tujuh kali antara Shafa dan Marwah dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah hanya dilakukan tiga kali.
- Menyembelih hewan kurban hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.

7. Cara Mengaplikasikan Pengetahuan Tentang Haji dan Umrah dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengetahuan tentang haji dan umrah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Meningkatkan rasa persaudaraan antarumat Islam.
- Meningkatkan rasa solidaritas terhadap sesama.
- Membantu orang lain yang membutuhkan.

#### 8. Penutup

Haji dan umrah adalah ibadah yang sangat penting dalam Islam. Pengetahuan tentang haji dan umrah perlu dipelajari oleh umat Islam agar dapat melaksanakan ibadah tersebut dengan baik dan benar.

### C. GLOSARIUM

Glosarium dalam mata pelajaran PAI kelas 10 Bab Haji dan Umroh.

Istilah	Penjelasan
Haji	Ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang telah ditentukan waktunya.
Umroh	Ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang tidak dibatasi waktunya.
Islam	Agama yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.
Baligh	Telah mencapai usia dewasa.
Berakal	Mampu berpikir dan membedakan antara yang baik dan yang buruk.
Merdeka	Tidak terikat dengan perbudakan atau status sosial lainnya.
Mampu secara fisik dan finansial	Memiliki kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, baik dari segi fisik maupun finansial.
Niat	Niat atau tekad untuk melakukan sesuatu.
Ihram	Ikatan atau larangan yang harus dipatuhi oleh orang yang melaksanakan ibadah haji dan umrah.
Wukuf	Berdiri atau berdiam diri di Arafah pada tanggal 9 Zulhijah.
Thawaf	Memutar Ka'bah sebanyak tujuh kali.

Sa'i	Menjalankan tujuh kali bolak-balik antara Shafa dan Marwah.
Tahallul	Bebas dari larangan-larangan ihram.
Miqat Makani	Tempat yang ditentukan sebagai batas awal ihram haji.
Shafa	Bukit kecil di sebelah timur Ka'bah.
Marwah	Bukit kecil di sebelah barat Ka'bah.
Mas'aa	Tempat untuk melakukan sa'i.
Dam	Pengganti hewan kurban yang diberikan kepada fakir miskin.

### Penjelasan

- Haji adalah ibadah yang sangat penting dalam Islam. Ibadah ini merupakan salah satu rukun Islam yang kelima. Hukum haji bagi orang yang mampu adalah wajib.
- Umrah adalah ibadah yang dianjurkan bagi umat Islam. Hukum umrah adalah sunnah muakkadah.
- Islam adalah agama yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Agama Islam memiliki lima rukun, yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.
- Baligh adalah usia dewasa yang ditetapkan oleh syariat Islam, yaitu 15 tahun untuk laki-laki dan 15 tahun plus 9 bulan untuk perempuan.
- Berakal adalah kemampuan untuk berpikir dan membedakan antara yang baik dan yang buruk.
- Merdeka adalah tidak terikat dengan perbudakan atau status sosial lainnya.
- Mampu secara fisik dan finansial adalah memiliki kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, baik dari segi fisik maupun finansial.
- Niyat adalah niat atau tekad untuk melakukan sesuatu.
- Ihram adalah ikatan atau larangan yang harus dipatuhi oleh orang yang melaksanakan ibadah haji dan umrah. Ihram dimulai dengan mengucapkan talbiyah dan diakhiri dengan tahallul.
- Wukuf adalah berdiri atau berdiam diri di Arafah pada tanggal 9 Zulhijah. Wukuf adalah rukun haji yang harus dilaksanakan oleh setiap jamaah haji.
- Thawaf adalah memutar Ka'bah sebanyak tujuh kali. Thawaf adalah rukun haji yang harus dilaksanakan oleh setiap jamaah haji.
- Sa'i adalah menjalankan tujuh kali bolak-balik antara Shafa dan Marwah. Sa'i adalah rukun haji yang harus dilaksanakan oleh setiap jamaah haji.
- Tahallul adalah bebas dari larangan-larangan ihram. Tahallul adalah tanda berakhirnya ibadah haji atau umrah.
- Miqat Makani adalah tempat yang ditentukan sebagai batas awal ihram haji. Miqat Makani ada lima, yaitu:
  - 1) Zulhulaihah (Yalamlam)
  - 2) Qarnul Manazil
  - 3) Yalamlam

4) Juhfah

5) Dhat Irq

- Shafa adalah bukit kecil di sebelah timur Ka'bah. Shafa merupakan tempat awal pelaksanaan sa'i.
- Marwah adalah bukit kecil di sebelah barat Ka'bah. Marwah merupakan tempat akhir pelaksanaan sa'i.
- Mas'aa adalah tempat untuk melakukan sa'i.
- Dam adalah pengganti hewan kurban yang diberikan kepada fakir miskin. Dam wajib dibayar oleh jamaah haji yang tidak melaksanakan wukuf di Arafah, tidak melaksanakan sa'i, atau tidak memotong rambut.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

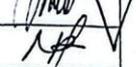
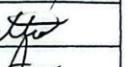
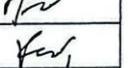
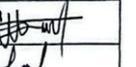
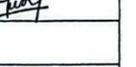
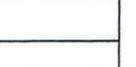


**H. Idris Ade, S.Pd., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19700526 199512 1 003

Guru PAI

**Dra. Hj. Waty**  
NIP.196604291993032005

**DAFTAR INFORMAN**

No	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Dra. Waby	Guru PAI	
2.	H. Idris Ader, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	
3.	Nurholis, S.Pd. I	Guru PAI	
4.	Nur Faridha	Siswa kelas XII	
5.	Andi Wijaya	Siswa kelas XII	
6.	Randi	Siswa kelas XII	
7.	Winda	Siswa kelas XII	
8.	Despita	Siswa kelas XII	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Putri Alifyha NIM : 211010168  
TTL : Palu, 31 Maret 2002 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester : 6  
Alamat : Jl. Tanjung Satu HP : 0859-3164-0844  
Judul :

Judul I *27/03-2024*

IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING (MANASIK HAJI) PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU

Judul II

PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORALITAS PADA ANAK REMAJA MELALUI KEGIATAN IMTAK DI SMP NEGERI 6 PALU

Judul III

PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SISWI DALAM BERHIJAB DAN BERPAKAIAN MUSLIMAH DI SMA NEGERI 3 PALU

Palu, Palu 26 Maret 2024  
Mahasiswa,

Putri Alifyha  
211010168

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : *DR. Hs. Adawiyah S. Patta Longsi, S.Pd. M.Pd.*  
Pembimbing II : *DR. Juhani, S.Ag. M.Ag.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 107 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
  - Dr. Jihan, M. Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING (MANASIK HAJI) PADA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 3 PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : /2 Juni 2024



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

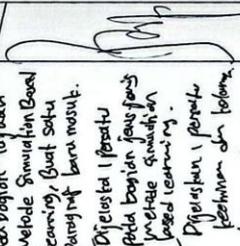
Nama : Putri Alfahri  
 NIM : 210101610  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Metode  
 Simulation Based Learning (Monarko  
 Laji) Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Palu.

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Dumt / 23 Agustus 2024.	I-II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki catatan kaki (tulis langsung intinya saja)</li> <li>Simulasi (wiring) ditulis dengan narasi hasil, gambar dalam kurung.</li> <li>Referensi APA kependala dan SO USA di awal.</li> <li>Menyempitkan...? di bagian penelitian terakhir.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Seperti revisi simetris (dimensi) kan) kecupan sub judul</li> <li>Maka judul yang judul</li> <li>Kata skripsi dimunculkan (disenarai catatan kaki)</li> <li>Menyusun (menyusun)</li> <li>Tambahkan yg menjadi bagian di tampilkan (gunakan juga)</li> <li>Kata narasi bagi di judul keinginan</li> <li>Tidak perlu kerangka</li> <li>Pemilihan</li> <li>Pada rumusan masalah kata "penerapan" &amp; "dan" di bagian</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2.	Selw / 27 Agustus 2024			<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<p>• Beda-bagian Tujuan Metode Simulasi/Basic Learning, Buat satu Paragraf baru sesuai.</p> <p>• Di kelas 1 Perahu pada bagian yang perlu metode simulasi pada learning.</p> <p>• Di kelas 1 Perahu Persegi dan belah ketupat dan belah ketupat.</p> <p>• Hari 10/10/20</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 67 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
3. Pembimbing II : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Putri Alifyha
- NIM : 211010168
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 22 Januari 2025



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460793 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 204 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025 Sigi, 22 Januari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd. (Pembimbing 1)
2. Dr. Jihan, S.Ag.,M.Ag (Pembimbing 2)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 085931640899  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION  
BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN  
PAI DI SMA NEGERI 3 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 03 Februari 2025  
Waktu : 14:30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,



*Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.*  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
II. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Catatan :
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- perbaiki bagian ini
3.	METODOLOGI		- grand theory
4.	PENGUASAAN		- Rincian masalah
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 03 Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
H. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	0	
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Sigi, Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
NIP. 19690308 199803 2 001

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.undatokarama.ac.id](http://www.undatokarama.ac.id), email: [humas@undatokarama.ac.id](mailto:humas@undatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU.  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
II. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
Penguji : Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	92	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	(A)

Sigi, Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197708112003122001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email: [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA  
PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU  
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 03 Februari 2025/ 14:30 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	TIARA	211010181	PAI		
2.	MISTAHUI HUON	211010165	PAI		
3.	Nur Alifa	211010140	PAI		
4.	Siti widyaningsih	211010164	PAI		
5.	wahyu Afriansyah	211010167	PAI		
6.	Nita Fatmawati	211010178	PAI		
7.	Muhammad Fikri Satrio	211030026	MPI		
8.	Ferdian 99	211010170	PAI		

Sigi, Januari 2025

Pembimbing I  
  
Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi,  
M.Pd.  
NIP.19690308 199803 2 001

Pembimbing II,  
  
Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
NIP.197708112003122001

Penguji,  
  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19690313 199703 1 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP.19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email: [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1172 /Un. 24/F.I/PP.00.9/04/2025. Sigi, 28 April 2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 31 Maret 2002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tanjung Satu  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU  
No. HP : 085931640844

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

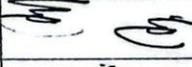
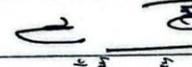
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
12312005011070

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	08 Juni 2018 Kamis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Beda bagian Tujuan Metode Simulasi Berdasarkan Learning, Buat satu paragraf baru mesuk.</li> <li>Diperbaiki / perbaiki pada bagian fungsional metode simulasi based learning.</li> <li>Diperbaiki / perbaiki keahman dan tolong hal 10, 19, 20</li> <li>Perbaiki kata-kata yang sudah</li> <li>Perbaiki seluruh teks</li> </ul>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Pada, 11 Juni 2018	I-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua catatan dari yang berjarak di perbaiki</li> <li>Garis-garis Besar ini Kurang Bekerja &amp; D</li> <li>Sekarang jadi sub bab 1.1 part</li> <li>Interferensi (kanal)</li> <li>Langkah-langkah Pengajaran Metode Simulasi Based Learning</li> <li>Nama informasi file itu dituliskan dengan</li> <li>Setiap ayat di dalam catatan dari</li> <li>kesimpulan perbaiki 1 halaman</li> <li>Jarak Perbaikan sub bab 1.1 part</li> <li>Jarak Judul</li> <li>Abstrak ada dan rumusan masalah 2</li> </ul>	 



PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 3 PALU**

Jl. Dewi Sartika, No. 104 Palu

Kelurahan : Biroheli Selatan  
Kecamatan : Palu Selatan  
Kota : Palu  
Propinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : (0451) 482647  
Faksimile :  
E-Mail : sranantjg3palu@gmail.com  
Kode Pos : 94114

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MN.13/200/421.4/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Idris Ade, S.Pd., M.Si  
NIP : 19700526 199512 1 003  
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda, IV/ c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Palu

Menerangkan kepada :

Nama : Putri Alifyha  
NIM : 211010168  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)

Benar bahwa yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Palu, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, berjudul :

**“IMPLEMENTASI METODE SIMULATION BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 PALU”**

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan Surat Tugas dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Nomor : 1176/Un.24/f.i/PP.00.9/04/2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 21 Mei 2025  
Kepala Sekolah



**H. Idris Ade, S.Pd., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19700526 199512 1 003

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

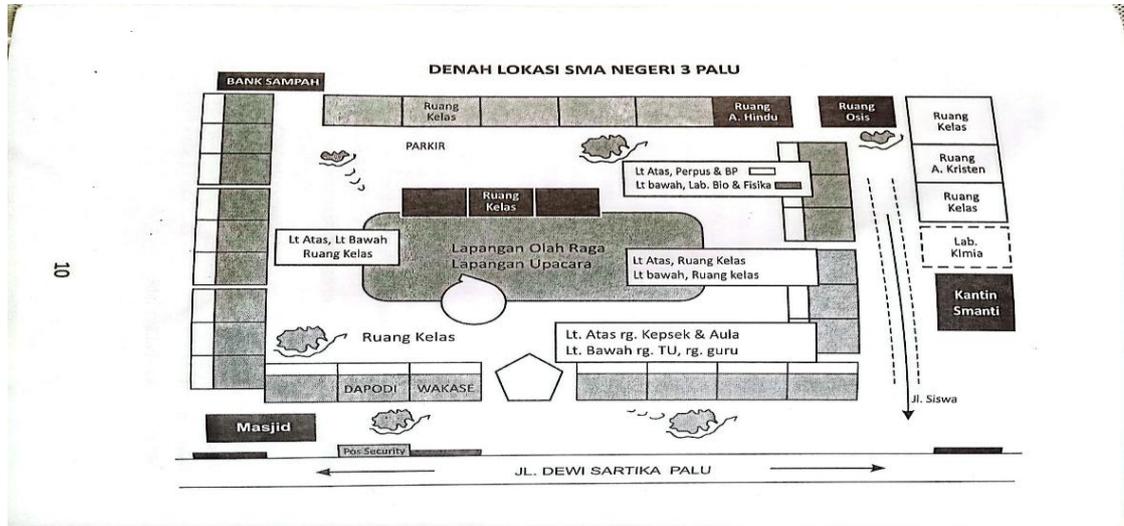
NAMA : PUTRI ALFIYAH  
NIM : 211010160  
PROGRAM STUDI : PAI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/09 Januari 2024	Sri Rawinda	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Ditinjau Berbasis Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) di SMP Negeri 1 Sugi	1. Dr. Homan, M.Ag 2. Dr. Anjuddin M. Arif, S.Pd., M.Pd	
2	Senin/09 Januari 2024	Saktika	Analisis Pendidikan Karakter pada Media Pembelajaran Alkitabiah di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Parigi Moutong	1. D. Gusni M. Pd 2. Zulfan, S. Pd., M. Pd.	
3	Senin/09 Januari 2024	Muh. Aji Nurani	Pengaruh Rongrong Pokokan Ficus Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Al-Ibtisamah Ngelabaru Kab. Sugi	1. Drs. H. Gunawan & Dhuwina, M. Pd. 2. Halita Fatmahanrozi, S. Pd. L., M. Pd.	
4	Kamis/11 Januari 2024	Futa Dwi	Efektivitas Penggunaan Media Flash card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik MTS Al-Ibtisamah Ngelabaru Kabupaten Parigi Moutong	1. Roky Badjober, S. Pd., M. Pd. 2. Dagar Sidiq, S. Pd. L., M. Pd.	
5	Kamis/11 Januari 2024	Defrianto	Kemampuan Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis Siswa Menengah Pertama di Kecamatan Pesertan Distrik Kota VIII di MTS Al-Ibtisamah Ngelabaru	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd. 2. Sagar Sidiq, S. Pd. L., M. Pd.	
6	Kamis/11 Januari 2024	Emi R. Bahaiyup	Pemecahan Masalah Pemenuhan Perilaku Pendidikan Anak di Kecamatan TPA Kecamatan Kota Palu	1. Dr. Hj. Akwiyah Pellaingsi, M. Pd. 2. Akdiah Abu. M. Pd.	
7	Kamis/11 Januari 2024	Rahmi	Penerapan Model Paor Teaching (Penerapan Model Pembelajaran) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di MTS Muhammadiyah Nunu	1. Dr. H. Ukhada, S. Pd., M. Pd. 2. Muhammad Nur Aswadi, S. Pd., M. Pd.	
8	Kamis/11 Januari 2024	Abd Hafid	Penerapan Metode Groupware dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di MTS Muhammadiyah Pusat Palu Kelas XA	1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. 2. Dr. Nur Spaw, S. Ad., M. Pd.	
9	Kamis/11 Januari 2024	Kusdin Harokim	Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di MTS Muhammadiyah Nunu	1. Dr. Sagar Muhammad Abu. M. Pd. 2. Syahrul Lubad S. Pd., M. Pd.	
10	Kamis/11 Januari 2024	Miftahul Hasorah	Urgensi Literasi Digital dalam Pemberitaan SGL di MTS Al-Ibtisamah Ngelabaru (Kab. Sugi)	1. Drs. Rosti Talus an M. Pd. 2. Zaitun S. Pd. L., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## DOKUMENTASI FOTO HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Denah Lokasi SMA Negeri 3 Palu



Gambar 2. Tampak Depan Lobi SMA Negeri 3 Palu



Gambar 3. Lapangan SMA Negeri 3 Palu



Gambar 4. Masjid SMA Negeri 3 Palu



Gambar 5. Perpustakaan SMA Negeri 3 Palu



Gambar 6. Piala dan Sertifikat Penghargaan SMA Negeri 3 Palu



Gambar 7. Foto Kepala SMA Negeri 3 Palu (1983-2019)



Gambar 8. Wawancara Bersama Kepala SMA Negeri 3 Palu



Gambar 9. Wawancara Pertama Bersama Ibu Waty Guru PAI SMA Negeri 3 Palu



Gambar 10. Wawancara Kedua Bersama Ibu Waty, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu



Gambar 11. Wawancara Pertama Bersama Bapak Nurkholis, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu



Gambar 12. Wawancara Kedua Bersama Pak Nurkholis, Guru PAI SMA Negeri 3 Palu



Gambar 13. Wawancara Bersama Peserta didik (Despita) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu



Gambar 14. Wawancara Bersama Peserta didik (Winda) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu



Gambar 15. Wawancara Bersama Peserta didik (Aldi Wijaya) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu



Gambar 16. Wawancara Bersama Peserta didik (Despita) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu



Gambar 17. Wawancara Bersama Peserta didik (Despita) Kelas 12 SMA Negeri 3 Palu



Gambar 18. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020



Gambar 19. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020



Gambar 20. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020



Gambar 21. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020



Gambar 22. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2020



Gambar 23. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025



Gambar 24. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025



Gambar 25. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025



Gambar 26. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025



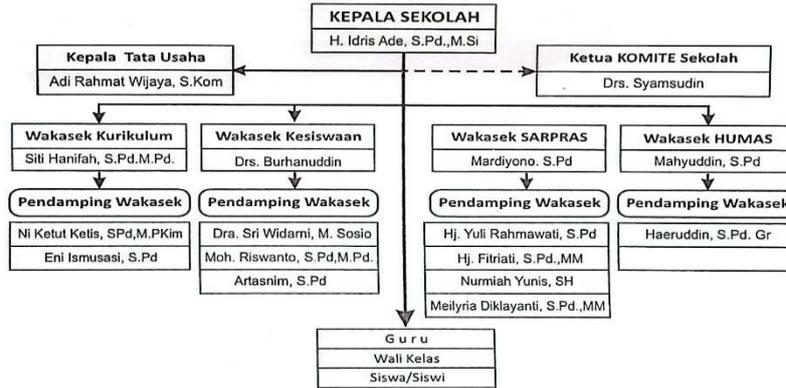
Gambar 27. Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji 2025



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 3 PALU  
Jl. Dewi Sartika No. 104 Telp. 0451 - 482647 Palu



### STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 3 PALU TAHUN 2024/2025



Gambar 28. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Palu Tahun 2024/2025

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Putri Alifyha

NIM : 21.1.01.0168

TTL : Palu, 31 Maret 2002

Agama : Islam

Alamat : JL. Tanjung Satu, Kelurahan  
Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur



### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Taufik, H. Dungio

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Tukang Bangunan

Alamat : JL. Tanjung Satu

Nama Ibu : Fatma Wati, J. Ponurante

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

Alamat : JL. Tanjung Satu

### C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Melati Moutong

SD : SD Inpres 5 Lolu

SMP : SMP Negeri 6 Palu

SMA : SMA Negeri 3 Palu